

**FENOMENA JUDI BOLA ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA**

**(STUDI KASUS MAHASISWA YANG BERDOMISILI**

**DI JALAN EMMY SAELAN KOTA MAKASSAR)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**RAMLI**

**NIM: 10538313114**

**UNIVERSITAS MEHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAMLI**, NIM **10538 3131 14** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 145 Tahun 1439 H/2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

### Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rabin, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Basriullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. H. Masrhis Madani, M.Si.  
2. Kahrudin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
3. Dr. Budi Setiawati, M.Si.  
4. Risfaisal, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860.934

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan :

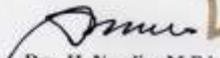
Nama : **RAMLI**  
Stambuk : 10538 3131 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Dengan Judul : **Fenomena Judi Bola *Online* di Kalangan Mahasiswa  
(Studi Kasus Mahasiswa yang Berdomisili di Jalan  
Monumen Emmy Saalan Kota Makassar)**

Setelah diperiksa dan ditemui ulang, Skripsi ini telah ditinjau di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.

  
Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi  
FKIP Unismuh Makassar  
  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM : 575 474

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMLI

NIM : 10538 3131 14

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : FENOMENA JUDI BOLA ONLINE DI KALANGAN  
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA YANG  
BERDOMISILI DI JALAN MONUMEN EMISAELAN  
KOTA MAKASSAR

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan TimPenguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi baik secara akademik maupun secara hukum apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

**Ramli**

## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMLI  
Nim : 10538 3131 14  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan Penuh Kesadaran.

Makassar, Juli 2018

Yang Membuat Perjanjian

**Ramli**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jika kamu berbuatbaik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan mukamuka kamu dan merekamasuk kedalam masjid, sebagai mana musuh-musuh mumemasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”*

*(Q.s Al-Isra; 07)*

“Apabila Anda Berbuat Kebaikan Kepada Orang Lain, Maka Anda Telah Berbuat Baik Terhadap Diri Sendiri”.

Persembahan :

Kupersembah kankarya yang sangat sederhana ini Sebagai tanda bakti kukepada Ayahanda **Mustamin** dan **Ibunda Maani** tercinta Yang selalu berdoa demi kesuksesana naknya Serta bingkisan sayang buat saudara-saudaraku Serta orang-orang yang selalumenyayangiku

Dan untuk semua keluarga serta sahabatku Yang telah memberi kandukungan, arahan dan motivasi Selama penulis menempuh kehidupan kampus.

## ABSTRAK

**RAMLI, 2018.** Fenomena Judi Bola *Online* Di Kalangan Mahasiswa Yang Berdomisili Di Jalan Monument Emmy Saelan Kota Makassar Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nurdin dan Muhammad Nawir.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah perkembangan teknologi yang begitu cepat, sehingga sampai sekarang menjadi candu bagi kehidupan masyarakat, yang pada akhirnya sekarang ini muncullah berbagai fitur-fitur seperti halnya dengan judi bola *online* sekarang ini, karna dimana judi merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilarang oleh undang-undang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa yang berdomisili di jalan Monument Emmy Saelan Kota Makassar dan Bagaimana respon masyarakat atas fenomena judi bola *online* di jalan Emmy Saelan Kota Makassar dan bagaimana respon atau tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melakukan judi bola *online* Informan adalah orang yang merupakan sumber informasi penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang terlibat dalam melakukan judi bola *online* berjumlah 20 orang dan juga 4 orang dari tokoh masyarakat yang ikut menanggapi masalah judi bola *online* yang dilakukan oleh mahasiswa, Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data yaitu, teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ternyata judi *online* tidak bisa langsung bermain begitu saja sebelum daftar akun, mereka mengetahui permainan judi bola *online* ini adalah hasil belar dari teman-temannya, mereka menyukai judi bola *online* karna memiliki beberapa kelebihan, yang pertama karna jauh dari proses hukum karna tidak diketahui oleh orang lain, yang kedua bisa main kapan saja dan dimana saja yang penting jaringan internet terhubung, dan judi *online* juga biar modal sekit katakanlah 10 ribu kalau banyak klup bola kita pilih dan kita menang bisa dapat 1 juta lebih, sehingga banyak diantara mahasiswa yang kecanduan dan mereka seakan-akan tidak peduli berapa uang yang mereka habiskan begitu saja, dan masyarakatpun merasa kecewa dan merasa kasihan terhadap mahasiswa melakukan judi bola *online*, maka dari itu dalam hal ini perlu ada tindakan pemerintah untuk memblokir situs judi *online* supaya tidak merusak para generasi-generasi mudah sekarang

**Kata Kunci:** *fenomena, judi online, mahasiswa.*

## **KATA PENGANTAR**

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberi motivasi dan selalu menemani dengan canda.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Drs. H. Nurdin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. selaku pembimbing II, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang juga penulis ucapkan kepada teman-teman yang selalu menemani dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi atas kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian.....	7

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	9
1. Penelitian yang Relevan.....	9
2. Perkembangan Teknologi Komunikasi.....	10
3. Sepak Bola Olahraga FAVORIT Mahasiswa.....	17
4. Fenomena Judi Bola <i>Online</i> .....	18
5. Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan.....	20
6. Landasan Teori.....	24
B. Kerangka Konsep.....	28

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Fokus Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Jenis dan Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
I. Teknik Keabsahan Data.....	41

## BAB IV DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN DAN DESKRIPSI KHUSUS LATAR PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Kota Makassar Sebagai Daerah Penelitian .....	43
---	----

1. Sejarah Kota Makassar.....	43
2. Keadaan Geografis Dan Iklim.....	44
3. Topografi, Geologi Dan Hidrologi.....	46
4. Kondisi Demografi.....	49
<b>B. Deskripsi Khusus Jalan Monumen Emmy Saelan Kota Makassar ....</b>	<b>50</b>
1. Sejarah Singkat Jalan Monumen Emmy Saelan.....	50
2. Tingkat Pendidikan .....	52
3. Mata Pencahariaan .....	54
4. Kondisi Sosial Ekonomi.....	54
5. Kehidupan Keberagamaan .....	55
6. Asal Usul Mahasiswa yang Berdomisili di Jalan Monume Emmy Saelan .....	56

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	70

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	77

Daftar Pustaka .....	79
----------------------	----

Lampiran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat. Hampir di seluruh penjuru dunia teknologi menjadi sebuah candu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Segala aspek kehidupan terpengaruh oleh adanya perkembangan teknologi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi akan mempermudah segala aktivitas kehidupan manusia. Keterbatasan jarak yang memisahkan antara satu individu dengan individu lain dapat di kesampingkan dengan semakin berkembangnya teknologi, jika zaman dahulu dalam berkomunikasi hanya dapat menggunakan surat dan telepon sekarang sudah dapat menggunakan *video call* maupun *skype* yang memungkinkan dua individu untuk saling bertatap muka di depan layar *handphone* atau komputer untuk saling bertukar informasi sehingga kendala jarak yang jauh tidak begitu terasa.

Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi, menjadi salah satu bidang yang berkembang pesat dan telah diterima dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi komunikasi tersebut kemudian memunculkan berbagai fitur masing-masing dengan segala keunggulan dan kelebihanannya seperti *smartphone*, tablet, laptop, yang hampir kesemua itu memiliki fitur yang bisa digunakan untuk mengakses internet dari manapun dan kapanpun, banyak masyarakat luas yang memanfaatkan kemajuan teknologi

tersebut bahkan cenderung bergantung pada kemajuan teknologi yang tentunya memberikan berbagai dampak dalam kehidupan manusia. Dampak yang ditimbulkan bisa bersifat positif seperti kemudahan mengakses informasi, kemudahan dalam berkomunikasi, dan lain-lain, tetapi dampak negatifnya juga selalu mengiringinya seperti membuat orang menjadi malas, terlalu bergantung pada perkembangan teknologi yang ada, internet digunakan untuk mengakses hal-hal yang buruk seperti situs porno dan lain-lain.

Teknologi merupakan salah satu produk dari modernitas yang telah mengalami kemajuan begitu pesat. Pada penghujung abad ke-20 telah ditemukan beberapa karya dibidang teknologi di mana salah satunya adalah internet. Kehadiran internet memberi dampak yang luar biasa terhadap manusia. Pada awalnya, teknologi internet merupakan sesuatu yang bersifat netral, yaitu bebas nilai, tidak dapat dilekati sifat baik ataupun jahat. Akan tetapi pada perkembangannya, internet membawa dampak positif maupun negatif. positifnya adalah membuka peluang munculnya pihak-pihak untuk menyalahgunakan internet. Kejahatan lahir sebagai dampak negatif dari perkembangan internet sering disebut dengan istilah *cyber crime*.

Kejahatan dunia maya (*cyber crime*) adalah jenis kejahatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sebuah teknologi informasi tanpa batas serta memiliki karakteristik yang kuat dengan sebuah rekayasa teknologi yang mengandalkan kepada tingkat keamanan yang tinggi dan kredibilitas dari sebuah informasi yang disampaikan dan diakses oleh pelanggan internet. *Cyber crime* dapat dilakukan tanpa mengenal batas territorial dan tidak diperlukan interaksi langsung antara

pelaku dengan korban kejahatan. Berdasarkan laporan kongres perserikatan bangsa-bangsa (PBB) X/2000 dinyatakan bahwa *cyber crime* atau *computer-related crime* mencakup keseluruhan bentuk baru dari kejahatan yang di tunjukan pada computer, jaringan computer, dan para penggunanya, dan bentuk-bentuk kejahatan tradisional yang sekarang dilakukan dengan menggunakan atau dengan bantuan peralatan computer (Arief, 2003: 259).

Pengamatan peneliti sebagai pengguna internet aktif, menemukan sebuah fenomena bahwa internet tidak hanya digunakan sebagai media yang memudahkan manusia melakukan kegiatannya saja, tetapi juga terdapat beberapa pihak yang menggunakan internet dengan cara yang berbeda. Peneliti menyoroti sebuah fenomena yang menarik di tengah masyarakat dalam bentuk permainan judi *online*. Dampak yang diberikan oleh kemudahan teknologi tersebut disalahgunakan oleh pihak-pihak yang menyediakan jasa permainan judi *online* dalam bentuk website. *Because football is everything*, begitulah kiranya slogan yang menggambarkan kecintaan seseorang pada dunia sepak bola.

Di Indonesia sendiri sepak bola sudah mendarah daging dan menjadi tontonan wajib bagi kebanyakan orang. Maka tak jarang hampir disetiap pertandingan sepak bola dalam negeri tiket terborong habis, dan bagi mereka yang gemar menonton liga internasional seperti: Inggris, Itali, dan Spanyol juga tak mau kalah. Mereka melakukan nobar (nonton bareng) di beberapa cafe, halaman, ataupun lapangan. Kesemuanya itu sudah menjadi *lifestyle* bahkan dapat dikatakan juga sebagai ajang eksistensi diri di kalangan masyarakat.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi tersebut masalah yang telah dikemukakan di atas yaitu judi *online* menjadi masalah serius akibat perkembangan teknologi dan kegemaran masyarakat akan olahraga sepak bola tersebut. Penyedia jasa permainan judi *online* memberikan kemudahan bagi para pelaku untuk melakukan transaksi judi. Bersamaan dengan kemajuan zaman, permainan judi *online* pun cukup mengalami perkembang. Hal tersebut dapat terjadi karena permainan ini memang memberikan kemungkinan keuntungan yang cukup besar apabila memenangkannya serta sangat praktis untuk dilakukan. Selain dikarenakan faktor perkembangan fasilitas yang mendukung, sebenarnya permainan ini juga berdasarkan permainan judi yang sudah sangat melekat dengan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Dewasa ini fenomena judi bola *online* marak terjadi dikalangan mahasiswa karena dipicu dengan kecintaan mahasiswa terhadap sepak bola. Hal lain yang memicu maraknya judi bola *online* dikalangan mahasiswa ini yaitu karena hasil yang diperoleh sangat besar serta keefektifan dan sistem yang digunakan lebih mudah untuk melakukan judi tersebut.

Perilaku judi merupakan perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan keikutsertaan mereka dalam permainan judi *online*, dapat terjadi karena terdapat sesuatu yang membuat mereka tertarik yakni kemungkinan keuntungan yang akan didapatkan serta mereka merasa akan lebih menguntungkan apabila mereka melakukannya dari pada tidak meskipun tidak terdapat sebuah kepastian di dalamnya. Mahasiswa yang diharapkan sebagai generasi penerus bangsa, terpengaruh oleh adanya situs permainan judi bola

*online*. Permainan yang bergantung pada sebuah keberuntungan ini memang sangat menarik perhatian bagi sebagian orang untuk ikut terlibat di dalamnya, jika tetap pada *trend* seperti saat ini maka permainan judi *online* akan tetap menjadi pilihan kegiatan bagi sebagian orang. Mengandalkan efektifitas serta aturan atau sistem yang sederhana, judi mendapatkan tempat tersendiri di hati para pelakunya sebagai aktivitas yang sulit untuk ditinggalkan.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan melalui interaksi dengan sesama mahasiswa, peneliti menemukan sebuah fenomena bahwa terdapat mahasiswa yang terlibat dalam permainan judi *online*. Disini saya mengamati bahwa fenomena judi *online* sangat mudah mempengaruhi para mahasiswa karena mereka melihat nominal uang yang dikalikan dalam judi *online* sangat besar meskipun mereka melakukan transaksi hanya 10.000 tetapi kalau dikalikan dengan banyaknya klub yang mereka ambil sebagai taruhan maka akan besar juga yang dikalikan dan menghasilkan uang yang banyak kalau mereka menang sehingga disinilah faktor yang mempengaruhi mereka sehingga mereka selalu bermain judi bola *online* dan tidak mau ketinggalan dalam setiap ajang pertandingan sepak bola, baik liga domestik maupun liga top Eropa, sehingga setiap malam mereka kurang tidur akibat hanya menunggu pertandingan akibat penasaran dengan taruhannya dan saya kira hal ini merupakan sebuah masalah besar yang tidak bisa dipandang dengan sepele karena akan berdampak pada perilaku menyimpang bagi para generasi sekarang.

Pada hakikatnya perjudian merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan maupun hukum serta dapat membawa

dampak buruk bagi mentalnya, ekonomi. Meski demikian, saat ini semakin banyak macam dan bentuk judi yang kita temukan dalam masyarakat sehari-hari, baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi. Pada mulanya perjudian sepak bola *online* yang dilakukan mahasiswa berawal dari iseng-iseng mengisi kesibukan waktu senggang guna menghibur hati, menambah keseruan dalam menonton sepak bola, namun lambat laun menjadi candu untuk menghasilkan uang terus menerus. Mahasiswa bermain judi tersebut tidak hanya di warnet, tetapi juga di kos-kosan hingga di *smartphone* mereka. Adapun model perjudian dalam permainan judi bola *online* bermacam-macam seperti sistem taruhan menang-kalah-seri, tebak skor, taruhan dengan *voor*. Namun dari yang peneliti temukan mahasiswa cenderung memilih untuk bermain dengan jenis taruhan mix parlay karena dengan bermodal sangat kecil bisa mendapat keuntungan sangat besar. Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mendalam untuk lebih mengetahui mengapa muncul judi *online* dikalangan mahasiswa yang berdomisili di jalan emmy saelan kota makassar, dan bagaimana respon masyarakat atas fenomena judi bola *online* di jalan emmy saelan kota makassar

Adapun judul proposal ini ialah “ fenomena Judi Sepak bola *Online* dikalangan Mahasiswa yang Berdomisi di jalan Emmy Saelan Kota Makassar“.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka lahirlah sebuah permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini ialah:

1. Bagaimana fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa yang berdomisili di jalan Emmy Saelan Kota Makassar?
2. Bagaimana respon masyarakat atas fenomena judi bola *online* di jalan Emmy Saelan Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa yang berdomisili di jalan Emmy Saelan Kota Makassar
2. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat atas fenomena judi bola *online* di jalan Emmy Saelan Kota Makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah menambah khsana pengetahuan pembaca dengan menggali dan menganalisis masalah yang terjadi di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan renungan bagi mahasiswa khususnya yang terlibat di dalam judi bola *online* untuk meninggalkan kebiasaan tersebut. Selain karena bertentangan dengan norma baik agama maupun aturan Negara juga sangat merugikan pribadi itu sendiri.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi catatan bagi masyarakat khususnya yang berdomisili di jalan Emmy Saelan untuk bermitra dengan pihak kepolisian dalam hal menangani perilaku judi bola *online* tersebut.

c. Bagi Lembaga Terkait

Kepada lembaga terkait, perlu respon dan tanggap terhadap permasalahan di dalam ruang lingkup social masyarakat. Dalam konteks maraknya judi bola *online* di jalan Emmy Saelan, pihak lembaga terkait harus melakukan upaya baik preventif, koersif dan kuratif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk membongkar perilaku yang melanggar norma dalam hal ini judi bola *online* di jalan Emmy Saelan, untuk selanjutnya ditangani oleh pihak berwajib. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan ringkasan untuk penelitiann selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang fenomena judi bola sudah pernah dilakukan sebelumnya, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2013) Faktor Penyebab Maraknya Judi Bola di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab maraknya perjudian bola di kalangan mahasiswa adalah faktor keinginandiri untuk mencoba, faktor situasional, faktor sosial dan ekonomi, faktor persepsi tentang peluang kemenangan dan faktor persepsi terhadap keterampilan. Kemudian muncul dampak yang ditimbulkan dari bermain judi bola yaitu rasa kecanduan dan sifat acuh tak acuh kepada lingkungan sekitar. Dari penelitian tersebut penulis dapat mengetahui penyebab maraknya perjudian bola *online* di kalangan mahasiswa serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sedang penulis lakukan mengingat adanya kesamaan fokus masalah yaitu fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa. Namun pada penelitian sebelumnya masih belum mengkaji lebih dalam tentang motif mahasiswa melakukan perjudian bola pada media *online* serta sejauh mana tingkat kecanduan yang dialami oleh mereka. Maka dari itu pada penelitian ini, penulis ingin mengembangkan kekurangan dari penelitian sebelumnya dengan

tujuan untuk mengetahui besar pengaruh motivasi dan penggunaan situs judi bola *online* terhadap pemenuhan kebutuhan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agung Kurniawan V Indah Sri Pinasti, tahun (2014), judul perilaku judi bola *online* pada mahasiswa, hasil penelitiannya bahwa dampak negatif terhadap judi bola *online* sangat berpengaruh terhadap perekonomian dan mental para mahasiswa.

Jadi adapun yang membedakan dengan fokus yang saya lakukan sekarang yaitu dari latar belakang yang akan menjadi fokus penelitian yang saya lakukan yang pertama bagaimana persepsi mahasiswa terhadap judi bola *online* dan dampak yang dialami oleh mahasiswa dalam judi *online*, metode deskriptif kualitatif.

## **2. Perkembangan Teknologi Komunikasi**

### **a. Televisi**

Pengertian televisi kata televisi terdiri dari kata *tele* yang berarti “jarak” dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa Latin. Jadi, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh. Pendapat lain menyebutkan, televisi dalam bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah *tele* yang berarti jauh dan *visi* (*vision*) yang berarti penglihatan. Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (*audio-visual*). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau narasi dari

gambar tersebut. Dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah hal-hal yang dapat disaksikan oleh panca indra dan dapat diterangkan secara ilmiah atau peristiwa yang tidak dapat diabaikan.

Penemuan baru di bidang teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong terus berkembangnya media elektronik. Berbagai kemajuan dan perubahan terjadi dalam percepatan semakin meningkat. Sejak ditemukannya radio dan televisi hitam putih dibutuhkan waktu yang cukup lama. Tapi, pada perkembangan berikutnya mulai dari televisi berwarna sampai pada penemuan bteknologi komunikasi interaktif lewat internet, misalnya, perubahannya menjadi sangat cepat. Seperti yang telah diketahui, televisi mulai diperkenalkan pada *public* pada acara pameran dunia tahun 1939, ketika berlangsungnya *Worl'd Fair* di New York Amerika Serikat. Tetapi Perang Dunia I telah menyebabkan kegiatan dalam bidang televisi itu terhenti. Baru setelah tahun 1946 kegiatan dalam bidang televisi dimulai lagi. Pada saat itu seluruh Amerika Serikat hanya terdapat beberapa buah pemancar saja, tetapi kemudian disebabkan suasana yang mengizinkan dan teknologi yang berkembang pesat, maka jumlah studio atau pemancar televisi meningkat dengan hebatnya.

Perkembangan televisi tidak hanya di Amerika saja, tetapi juga di Inggris pada tahun 1924. John Logie Baird mendemonstrasikan televisi pada tahun 124. BBC, yang merupakan salah satu organisasi terbesar di dunia, mencoba-coba mengadakan siaran sejak tahun 1929. Selanjutnya, setelah perang usai, mengiringi pembangunan berbagai gedung-gedung yang hancur serta perbaikan segala aspek badan-badan siaran televisi juga muncul di negara-negara lain. Di Perancis,

Jerman Barat, Nederland, Belgia, Luxemburg, Italia, Denmark, Austria, Swedia, Switzerland, dan negara lainnya. Televisi juga berkembang di Asia, yakni Indonesia dan Republik China pada tahun

Ditinjau dari stimulasi alat indra, dalam radio siaran, surat kabar dan majalah hanya satu alat indra yang mendapat stimulus yakni televisi. Dalam Radio siaran menggunakan alat indra pendengaran, sedangkan dalam surat kabar dan majalah menggunakan indra penglihatan. Berikut adalah karakteristik televisi:

#### 1) Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

#### 2) Berpikir dalam Gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, penggambaran yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

### 3) Pengoperasian Lebih Kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih. Namun, setiap media komunikasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Tidak ada satu media pun yang dapat dipergunakan untuk memenuhi segala macam tujuan komunikasi.

#### **b. Internet**

Internet adalah kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada diseluruh dunia. Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Pengertian internet menurut para ahli :

Lani Sidharta menyatakan bahwa internet adalah suatu interkoneksi sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap. Dan, terbukti bahwa internet dilihat sebagai media maya yang dapat menjadi rekan bisnis, politik, sampai hiburan. Semuanya tersaji lengkap di dalam media ini.

Khoe Yao Tung menyatakan bahwa internet adalah jaringan yang satelit komunikasi yang fungsinya sangat beragam dan tentu merupakan pendukung internet di seluruh dunia.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, bahwa dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komunikasi antara computer yang besar, yang mencakup seluruh dunia dan berbasis pada sebuah protocol yang disebut TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet protocol*). Selain itu internet dapat disebut sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan oleh seluruh dunia dalam mencari informasi. Dalam internet banyak sekali terdapat istilah-istilah seperti *HTML, HTTP, URL, Javascript*.

*HTML (Hypertext Markup Language)*. Menurut Sampurna (1996) : WEB adalah sekelompok kode berbasis teks yang sederhana dan universal, disebut *Hypertext Markup Language (HTML)*. Karena berbasis teks, HTML dikenali dan diterjemahkan segala jenis komputer dalam bentuk tampilan informasi yang sama. HTML adalah kreasi Tim Berners Lee, ilmuwan *European Laboratory for Particle Physics (CERN - organisasi penelitian 18 negara Eropa)* di Geneva Swiss. Maret 1989 Tim memperkenalkan *WEB* dan *HTML* sebagai standar antar muka distribusi informasi di Internet yang aman, dan program klien akan menjalankan sebuah kunci keamanan bagi sesi tersebut dengan *form* tersebut.

*HTTP (Hypertext Transfer Protocol)*. *HTTP* adalah suatu protocol yang perlu diikuti oleh *web browser* dalam meminta atau mengambil suatu dokumen yang disediakan di *web server*. Protocol ini merupakan protocol standar yang

digunakan untuk mengakses *web pages*. selain *HTTP* terdapat pula *secure HTTP* yang dikembangkan oleh *Enterprise Integration Technology (EIT)*, *National Centre for Supercomputing Application (NCSA)*, dan *RSA Data Security*. *Secure HTTP* ini adalah *HTTP* yang aman dimana antara pengguna dan server menggunakan suatu *form entry* data. Pengguna dapat mengklik pada sebuah tombol persetujuan yang aman, dan program klien akan menjalankan sebuah kunci keamanan bagi sesi tersebut dengan *form* tersebut.

### **c. Handphone**

*Handphone* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (portabel, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.

*Handphone* merupakan perangkat teknologi informasi yang sangat terkait dengan kebutuhan manusia. Berdasarkan paparan data Consumer Lab Ericsson, selain sebagai alat komunikasi, *handphone* memiliki fungsi lain. Riset tahun 2009, terdapat lima fungsi *handphone* yang ada di masyarakat. *Handphone* yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, kini pun telah berubah. Berikut persentase 5 fungsi *handphone* bagi masyarakat Indonesia.

- a. Sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga = 65%
- b. Sebagai simbol kelas masyarakat = 44%
- c. Sebagai penunjang bisnis = 49%

- d. Sebagai pengubah batas sosial masyarakat = 36%
- e. Sebagai alat penghilang stress = 36%.

Memang jelas manfaat *handphone* terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga, sesuai dengan fungsi awalnya, dan selain fungsi di atas *handphone* tersebut bisabermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan, dan *handphone* tersebut juga bisa sebagai penghilang stress karena berbagai *feature handphone* yang beragam seperti kamera, permainan, Mp3, video, radio, televisi bahkan jaringan internet seperti yahoo, facebook, twitter, dan lain-lain. Berikut beberapa pengaruh yang di akibatkan oleh penggunaan *handphone*, khususnya bagi siswa:

1. Pengaruh Positif
  - a. Mempermudah komunikasi.
  - b. Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi.
2. Pengaruh Negatif
  - a. Mengganggu Perkembangan Anak.

Dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di *handphone* seperti kamera, permainan (games) akan mengganggu siswa dalam menerima pelajaran di sekolah. Tidak jarang mereka disibukkan dengan menerima panggilan, SMS, *miscalled* dari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri. Lebih parah lagi ada yang menggunakan *handphone* untuk mencontek (curang) dalam ulangan/ujian. Bermain *handphone*

saat guru menjelaskan pelajaran dan sebagainya. Kalau hal tersebut dibiarkan, maka generasi yang kita harapkan akan menjadi budak teknologi.

- b. Fitur hiburan pada *handphone* juga bisa menurunkan prestasi belajarsiswa. Misalnya MP3, siswa bisa saja lebih suka bersantai dengan mendengarkan lagu ketimbang harus belajar. Selain MP3, ada *game* yang juga bisa membuat siswa lebih suka menuntaskan bermain *game* daripada menuntaskan tugas sekolah.
- c. Menurunkan konsentrasi adalah tingkat perhatian kita terhadap sesuatu. Dalam konteks belajar, berarti tingkat perhatian siswa terhadap segala penjelasan dan bimbingan belajar sang guru.

### **3. Sepak Bola Olah Raga FAVORIT Masyarakat dan Mahasiswa**

Sepak Bola asalny dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak/meyepak diartikan menendang dengan menggunakan kaki sedangkan "bola" adalah alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepak bola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain.

Jadi Definisi singkat pengertian sepak bola ialah sebuah permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan oleh pemain, dengan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan dan menendang ke sasaran gawang lawan. Dalam permainan sepak bola terdiri dari dua tim yang dimana masing-masing tim terdiri dari 11 orang.

Jadi biasanya ketika teman-teman sesama mahasiswa lagi kumpul sama-sama dikos-kosan, hal yang menarik untuk dibicarakan itu adalah masalah sepak bola, karena disetiap individu memiliki selera fens sepak bola yang berbeda katakanlah, ada yang suka sama klub barcelona, madrid, man united dan lain-lain, bicara tentang sepak bola itu bisa dikatakan persoalan yang tidak ada habisnya karna sepak bola merupakan permainan yang dapat mempersatukan bangsa-bangsa.

Biasanya kalau orang laki-laki yang hobi sama permainan sepak bola oitu mereka menganggap bahwa dirinya itu laki banget, karena mamang pada dasarnya bola itu identik dengan lelaki sejatih, itulah slogamnya anak jaman sekarang.

#### **4. Fenomena Judi Bola *Online***

Judi atau permainan “judi” atau “perjudian” menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah “Permainan dengan memakai uang sebagai taruhan” Perjudian diartikan sebagai perbuatan dengan berjudi. Berjudi sendiri diartikan sebagai mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari permainan tersebut Berbagai macam bentuk perjudian sudah demikian merebak dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, baik yang bersifat terang-terangan maupin sembunyi-sembunyi. Sebenarnya judi sudah mulai marak dikenal di indonesia sejak dalam kegiatan perjudian ini disamarkan oleh pemerintah sehingga terkesan bahwa itu bukan merupakan sebuah perjudian dan terlihat sepertisumbangan sosial seperti PORKAS atau SDSB (sumbangan dermawan sosial berhadiah) sehingga sebagian

masyarakat sudah cenderung terbiasa dan seolah-olah memandang perjudian sebagai suatu hal yang wajar (Simanjuntak, 1981: 352-354).

Pada dasarnya judi *online* sama dengan judi lain karena di dalamnya ada unsur kalah menang serta terdapat suatu nilai yang dipertaruhkan namun yang membedakan judi *online* dengan judi lain adalah tempat dan sarana yang digunakan. Judi *online* merupakan judi yang memanfaatkan jaringan internet, sehingga pelaku dalam berjudi dapat melakukan permainan ini dimana saja, kapan saja, asalkan terdapat jaringan internet maka mereka dapat bermain judi *online*. Selain dengan menggunakan jaringan internet permainan judi *online* juga memanfaatkan situs atau website judi yang telah disediakan oleh para penyedia jasa perjudian *online* yang tersebar di dunia maya. Banyak terdapat situs judi yang menawarkan berbagai model permainan seperti situs IBCbet.com, SBObet.com, Bwin.com.

Model pemasangan taruhan dalam permainan judi online khususnya dalam permainan sepak bola juga bermacam-macam seperti sistem taruhan menang-kalah-seri, tebak skor, taruhan dengan *voor*, serta bola jalan. Kalah-menang-seri adalah model taruhan yang dilakukan beberapa saat sebelum *kick off* dimulai dimana para petaruh harus sudah memasang uang taruhan mereka, sedangkan model taruhan tebak skor adalah taruhan menebak hasil skor pertandingan yang dimainkan. Untuk sistem bola jalan adalah model taruhan yang dapat dilakukan ketika dan selama pertandingan itu berlangsung, sedangkan untuk model taruhan *voor* terdapat beberapa sistem:

a. *Voor 1/4*

Pada model ini keuntungan uang untuk hasil seri yang diberikan kepada suatu tim.

b. *Voor 1/2*

Pada taruhan ini hasil akhir pertandingan baik menang, kalah, atau seri uang taruhan akan didapat dengan penuh.

c. *Voor 3/4*

Pada taruhan ini apabila pertandingan berakhir dengan selisih 1 gol maka akan diperoleh  $\frac{1}{2}$  dari uang taruhan.

d. *Voor 1*

Adalah pertandingan dengan selisih 2 gol untuk tim yang memberikan *voor*.

Judi bola *online* adalah judi yang mempergunakan media internet dan olahraga sepak bola untuk melakukan pertaruhan, dimana dalam pertandingan tersebut salah satu penjudi harus memilih tim sepak bola yang akan bertanding, mereka membuat perjanjian tentang ketentuan permainan dan apa yang di pertaruhkan dan apabila tim nya menang dalam pertandingan, maka dia berhak mendapatkan semua yang dipertaruhkan. Judi sepak bola ini bersifat sembunyi-sembunyi, para petaruh menggunakan ATM, internet banking untuk melakukan cash deposit ke rekening agen situs-situs judi *online*.

## **5. Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan**

a. *Agen Of Change*

Menyimpulkan pendapat beberapa ahli, penulis berpendapat bahwa pengertian *agent of change* adalah orang-orang yang bertindak sebagai katalis atau pemicu terjadinya sebuah perubahan yang bisa berdampak positif ataupun berdampak negatif, orang-orang yang punya semangat untuk mendorong seseorang serta mengilhami semangat pada orang tersebut dan orang-orang yang berani menantang status quo serta dapat menyebabkan krisis dalam rangka mendukung tindakan dramatis serta upaya perubahan. Selain itu Agent of change adalah orang-orang yang hidup di masa depan, bukan sekarang, artinya mereka memiliki visi ke depan untuk kehidupan yang lebih baik tidak hanya untuk dirinya sendiri namun lebih jauh lagi bagi kemaslahatan kehidupan masyarakat dimana ia berada.

Perubahan merupakan hal yang wajib terjadi agar menghasilkan bangsa yang besar, kuat sejahtera lahir dan bathin serta bermartabat di mata dunia. Mahasiswa sebagai sekumpulan orang terdidik yang berasal dari berbagai disiplin ilmu akan menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan berbagai perubahan. Dalam hal ini mahasiswa sebagai agent of change dapat melakukan perubahan dengan terjun ke masyarakat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat.

Sebagai *Agent of Change* mahasiswa harus memperjuangkan perubahan-perubahan menuju perbaikan di bidang sosial, dll dalam kehidupan masyarakat. Perlu diingat bahwa masyarakat yang berada pada strata sosial bawah, pada umumnya masih merupakan masyarakat yang tidak terdidik. Kemiskinan telah mengungkung kehidupan mereka menjadikan mereka terpuruk dalam berbagai

permasalahan sosial seperti rendahnya pendidikan, kekerasan dalam rumah tangga, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, sehingga anak dan remaja terjerumus dalam seks bebas dan narkoba serta berbagai tindak kriminal.

Di STIBA “Satya Widya” Surabaya, kami telah membuktikan bahwa mahasiswa mampu berperan sebagai agent of change melalui program CSR (Campus Social Responsibility) yang merupakan program bentukan Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial Kota Surabaya. Dalam program CSR ini, mahasiswa bergerak untuk membantu anak-anak putus sekolah agar dapat kembali bersekolah, baik di sekolah formal ataupun kejar paket. Sebab dengan semakin berkualitasnya SDM yang dimiliki maka akan semakin berkualitas pula bangsa tersebut.

Keberhasilan yang telah kami capai pada tahun 2015 adalah dengan mengembalikan anak usia 9 tahun, M. Abdul Rifa'an, kembali bersekolah di sekolah formal, memberikan bimbingan belajar agar mengenal huruf dan angka sehingga dapat mengikuti proses belajar. Untuk adik bimbing yang lain, Khusnul Chotimah, yang ketika kami terima dari CSR, berusia 15 tahun, dalam keadaan hamil 8 bulan dan tidak menikah. Untuk anak ini kami memberikan bantuan dengan telah menikahkannya secara siri karena masih dibawah usia namun nanti ketika mencapai usia 18 tahun kami dapat mendaftarkan pernikahannya ke KUA, kami memberikan pengertian tentang bagaimana merawat bayi, mengontrol gizi dan kesehatan adik damping serta mengontrol tentang bagaimana pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua juga membantu mereka dan

keluarganya yang masuk dalam program CSR untuk memiliki surat-surat kependudukan yang diperlukan serta akte bagi yang belum memiliki. Kegiatan CSR ini diikuti oleh 5 mahasiswa semester 2 dan 1 mahasiswa semester 6 yang bertindak sebagai Korpus (Koordinator Kampus). Dengan kerja keras, kerjasama dan dukungan yang ada akhirnya menghantarkan mahasiswa kami : Sandra Sausan Habibah dan Ika Nurma Damayanti sebagai juara III kategori Caring Kota Surabaya 2015 dalam program CSR tersebut.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan sebagai agent perubahan atau *of change* namun, keberhasilan ini dicapai dengan dukungan dari manajemen kampus dalam hal ini Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat terlibat langsung dengan memberikan arahan, dukungan dan bimbingan yang diperlukan mahasiswa. Disamping itu peran lembaga masyarakat dalam hal ini Dinas Sosial Kota Surabaya memungkinkan mahasiswa mendapat kemudahan akses terhadap berbagai instansi yang dibutuhkan seperti, sekolah, kecamatan, KUA dll.

#### ***b. Social Control***

Menurut Urip Santoso (2015) selain mencoba mendalami dan mengaplikasikan materi kuliah yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa juga mempunyai tugas lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu mengamati dan mengkritisi apa yang terjadi di masyarakat baik masyarakat kampus maupun masyarakat luas” Jelas ini merupakan aplikasi peran mahasiswa sebagai

*socialcontrol* dimana mahasiswa hendaknya peka terhadap lingkungan dengan segala permasalahannya.

Sebagai *socialcontrol* mahasiswa STIBA “Satya Widya” Surabaya yang terlibat dalam kegiatan CSR ini berperan aktif melaksanakan pengawasan program sosial pemerintah seperti mengawasi kualitas dan kuantitas makanan yang diterima peserta dalam program pemakanan yang dilaksanakan Dinas Sosial Kota Surabaya sehingga dapat diketahui apakah penyelenggara dan pelaksana telah memenuhi standard yang ditentukan pemerintah kota.

Fungsi *social control* ini dapat kami laksanakan karena adanya dukungan dari pihak yang berwenang, dalam hal ini dinas sosial kota Surabaya dengan memberikan kepercayaan serta kewenangan dalam melaksanakan tugas. Sebagai *social control*, mahasiswa bukanlah pengamat yang hanya duduk manis. Mahasiswa sebagai *social control* dituntut untuk berperan serta sebagai pelaku di dalam masyarakat sebab mahasiswa adalah bagian dari masyarakat. Singkatnya, mahasiswa harus dapat menjadi panutan dalam masyarakat.

## **6. Landasan Teori**

### **a. Teori Belajar**

Segala sesuatu dalam kehidupan pasti akan melalui sebuah proses, begitu juga dengan penyimpangan. Untuk menjadi penyimpang seseorang akan melalui sebuah proses atau tahapan, seseorang tidak menjadi penyimpang hanya dengan melakukan suatu perbuatan yang menyimpang saja. Pada dasarnya setiap perilaku dapat dikatakan sebagai penyimpangan apabila perilaku tersebut melanggar norma

yang dianut masyarakat pada umumnya. Penyimpangan bukanlah sebuah perilaku yang unik, melainkan hanya sebuah perilaku yang melanggar suatu norma dalam masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penyimpangan memiliki sifat relatif, karena secara sederhana suatu perilaku dapat dikatakan menyimpang apabila menurut anggapan besar sebagaia masyarakat minimal di suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu perilaku atau tindakan tersebut dianggap berada di luar kebiasaan, adat istiadat, aturan, nilai dan norma sosial yang berlaku.

Secara normatif, definisi perilaku menyimpang adalah tindakan atau perilaku yang menyimpang dari norma-norma dimana tindakan itu tidak disetujui atau dianggap tercela dan akan mendapatkan sanksi negatif dari masyarakat (Narwoko dan Suyanto, 2007: 106). Penyimpangan juga disebut sebagai deviasi. Deviasi atau penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan (populasi) (Kartono,2009: 11). Pemahaman tentang bagaimana seseorang atau sekelompok orang dapat berperilaku menyimpang dapat dipelajari dari berbagai perspektif teoritis, di mana paling tidak terdapat dua perspektif yang dapat digunakan untuk memahami perilaku menyimpang yakni melalui teori perspektif individualistik dan teori-teori sosiologi. Teori individualistik berusaha mencari penjelasan tentang perilaku menyimpang melalui kondisi yang secara unik memengaruhi individu, sedangkan teori sosiologi berupaya menggali kondisi-kondisi sosial yang mendasari sehingga terjadi sebuah penyimpangan. Salah satu teori yang berlandaskan sosiologis adalah teori belajar atau osialisasi yang dikemukakan oleh Edwin H. Shuterland Teori ini meyebutkan bahwa perilaku

menyimpang adalah hasil dari suatu proses belajar, menurut Shuterland penyimpangan adalah konsekuensi dari kemahiran dan penguasaan atas suatu sikap atau tindakan yang dipelajari dari norma-norma yang menyimpang terutama dari subkultur atau teman-teman sebaya yang menyimpang.

Dari penjelasan tentang teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya perilaku perjudian pada umumnya merupakan perilaku menyimpang, kenapa dikatakan menyimpang karena pada dasarnya judi merupakan tindakan atau perilaku yang melanggar nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, dan teori belajar teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas sangat cocok sekali untuk digunakan dalam menjelaskan tentang perilaku menyimpang dalam masyarakat, bahwa perilaku atau tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh setiap individu itu bukan bawaan dari lahir melainkan dari hasil belajar atau hasil interaksinya sama teman sebaya, atau individu lainnya dan seperti yang disampaikan oleh (Kartono,2009: 11). Pemahaman tentang bagaimana seseorang atau sekelompok orang dapat berperilaku menyimpang dapat dipelajari dari berbagai perspektif teoritis, di mana paling tidak terdapat dua perspektif yang dapat digunakan untuk memahami perilaku menyimpang yakni melalui teori perspektif individualistik dan teori-teori sosiologi. Teori individualistik berusaha mencari penjelasan tentang perilaku menyimpang melalui kondisi yang secara unik memengaruhi individu, sedangkan teori sosiologi berupaya menggali kondisi-kondisi sosial yang mendasari sehingga terjadi sebuah penyimpangan. Salah satu teori yang berlandaskan sosiologis adalah teori belajar atau sosialisasi.

## **b. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya. Proses Interaksi sosial menurut Herbert Blumer adalah pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia. Kemudian makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antara seseorang dengan sesamanya. Dan terakhir adalah Makna tidak bersifat tetap namun dapat dirubah, perubahan terhadap makna dapat terjadi melalui proses penafsiran yang dilakukan orang ketika menjumpai sesuatu. Proses tersebut disebut juga dengan *interpretative process* Interaksi sosial dapat terjadi bila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertamadari terjadinya hubungan sosial Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dan pemberian tafsiran dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan. Karp dan Yoels menunjukkan beberapa hal yang dapat menjadi sumber informasi bagi dimulainya komunikasi atau interaksi sosial.

Sumber Informasi tersebut dapat terbagi dua, yaitu Ciri Fisik dan Penampilan. Ciri Fisik, adalah segala sesuatu yang dimiliki seorang individu sejak lahir yang meliputi jenis kelamin, usia, dan ras. Penampilan di sini dapat meliputi daya tarik fisik, bentuk tubuh, penampilan berbusana, dan wacana. Interaksi sosial

memiliki aturan, dan aturan itu dapat dilihat melalui dimensi ruang dan dimensi waktu dari Robert T Hall dan Definisi Situasi dari W.I. Thomas. Hall membagi ruangan dalam interaksi sosial menjadi 4 batasan jarak, yaitu jarak intim, jarak pribadi, jarak sosial, dan jarak publik. Selain aturan mengenai ruang Hall juga menjelaskan aturan mengenai Waktu. Pada dimensi waktu ini terlihat adanya batasan toleransi waktu yang dapat mempengaruhi bentuk interaksi. Aturan yang terakhir adalah dimensi situasi yang dikemukakan oleh W.I. Thomas. Definisi situasi merupakan penafsiran seseorang sebelum memberikan reaksi. Definisi situasi ini dibuat oleh individu dan masyarakat.

## **B. Kerangka Konsep**

Mahasiswa merupakan seorang pelajar yang terdaftar diperguruan tinggi negeri, maupun swasta, dan yang sedang mengikuti semester yang berjalan, yang dimana kata mahasiswa yang terdiri dari dua suku kata yaitu maha dan siswa, kata maha merupakan kata yang paling tinggi dan tidak ada yang setara dengannya kecuali tuhan, jadi jangan heran ketika mahasiswa merupakan generasi harapan bangsa, karena hanya mahasiswalah yang akan bertindak sebagai ketalis atau pemicu terjadinya sebuah perubahan yang bisa berdampak positif atau negatif, sebagai mahasiswa yang merupakan harapan masa depan bangsa, mahasiswa haruslah memiliki semangat yang tinggi karena hanya mahasiswalah sebagai mediator penyambung lidah rakyat, jadi mahasiswa sebagai harapan masa depan bangsa mahasiswa harus mampu menjalankan tugasnya sebagai *agent of change* dan *of controlling*.

*Agent of change* ialah slogan bagi sebuah pergerakan para mahasiswa adalah orang-orang yang bertindak sebagai katalis atau pemicu terjadinya sebuah perubahan yang bisa berdampak positif ataupun berdampak negatif, orang-orang yang punya semangat untuk mendorong seseorang serta mengilhami semangat pada orang tersebut dan orang-orang yang berani menantang status quo serta dapat menyebabkan krisis dalam rangka mendukung tindakan dramatis serta upaya perubahan. Selain itu *Agent of change* adalah orang-orang yang hidup di masa depan, bukan sekarang, artinya mereka memiliki visi ke depan untuk kehidupan yang lebih baik tidak hanya untuk dirinya sendiri namun lebih jauh lagi bagi kemaslahatan kehidupan masyarakat dimana ia berada.

Kegemaran nonton sepak bola merupakan sebuah fenomena yang sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat sekarang, sepak bola merupakan sebuah olahraga yang paling bergengsi dan familiar di berbagai negara sehingga jangan heran generasi atau mahasiswa sekarang sangat jauh berbeda dengan generasi jaman dulu, sekarang bisa kita saksikan bersama semakin majunya bidang olahraga sepak bola kini menjadi candu bagi para generasi ataupun mahasiswa sekarang, dimana slogan mahasiswa sebagai *agent of change* sekarang mulai pudar, itu semua diakibatkan karena kesibukan mereka terhadap kegemaran nonton pertandingan sepak bola.

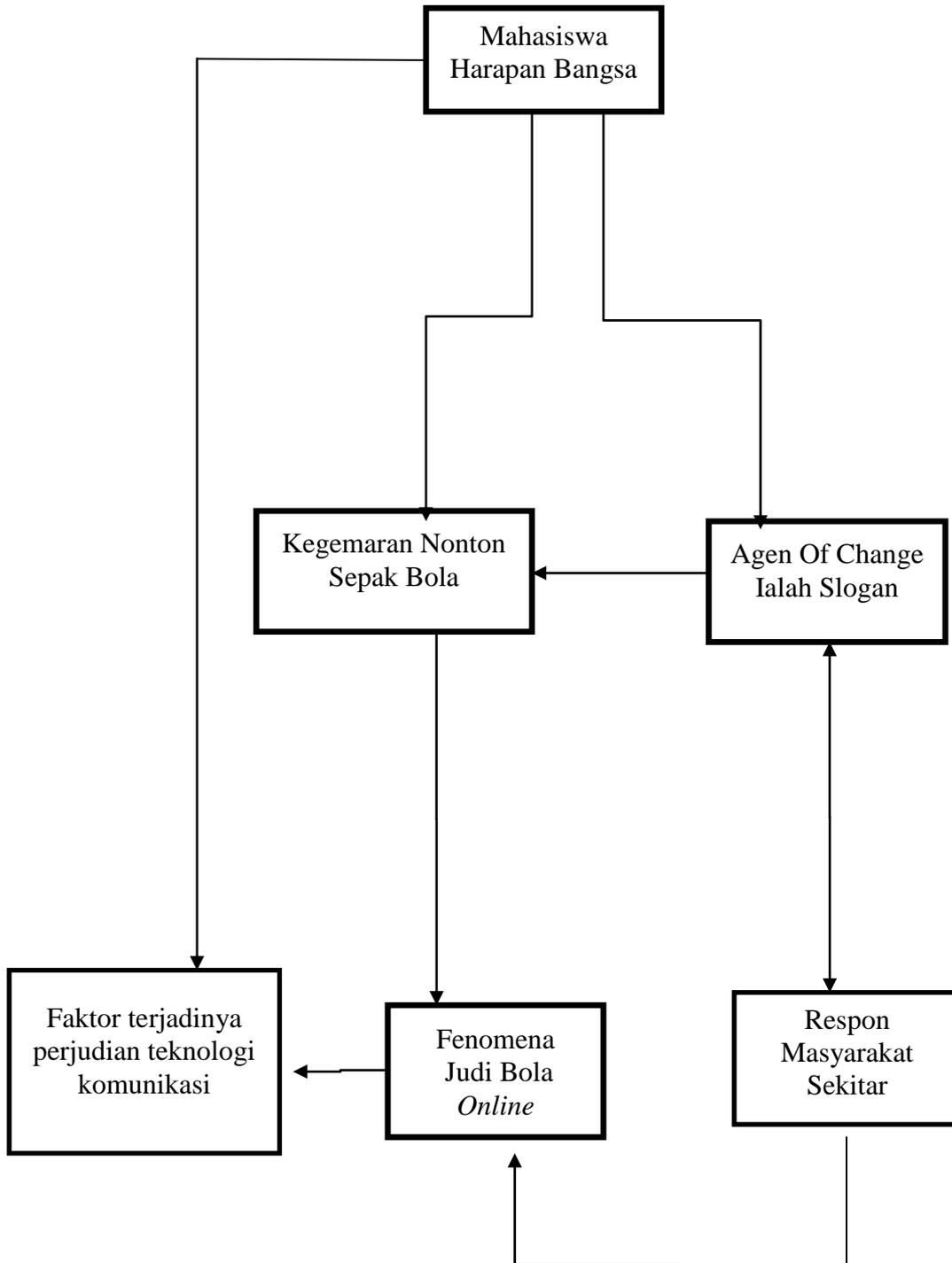
Respon masyarakat, pada umumnya masyarakat memandang bahwa mahasiswa merupakan orang berpendidikan, orang yang tau dan paham akan aturan, namun ketikan masyarakat melihat realitasnya yang dimana justru mahasiswalah yang melakukan perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai

dengan norma dalam kehidupan masyarakat, otomatis harga diri mahasiswa sebagai agent of change sudah tidak ternilai lagi dimata masyarakat.

Fenomena judi bola *online*. Judi bola *online* adalah judi yang mempergunakan media internet dan olahraga sepak bola untuk melakukan pertaruhan, dimana dalam pertandingan tersebut salah satu penjudi harus memilih tim sepak bola yang akan bertanding, mereka membuat perjanjian tentang ketentuan permainan dan apa yang di pertaruhkan dan apabila tim nya menang dalam pertandingan, maka dia berhak mendapatkan semua yang dipertaruhkan. Judi sepak bola ini bersifat sembunyi-sembunyi, para petaruh menggunakan ATM, internet banking untuk melakukan cash deposit ke rekening agen situs-situs judi *online*.

Faktor terjadinya keterjadinya perjudian teknologi komunikasi tidak lain dan tidak bukan disebabkan oleh kemajuan perkembangan alat teknologi yang dibuat manusia pada umumnya, namun selain dari pada itu faktor yang menyebabkan terjadinya terjadinya perjudian teknologi ini disebabkan oleh kecintaan para mahasiswa terhadap sepak bola, sehingga untuk menambah keseruan mereka dalam menonton setiap pertandingan sepak bola mereka melakukan taruhan sehingga lama-kelamaan taruhan itu dianggap sesuatu hal yang biasa dan akhirnya menjadi hobi dan kecanduan.

Bagan Kerangka Konsep



Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Nawawi (1993:208) berpendapat bahwa objek dari penelitian kualitatif adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (natural setting). Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan catatan berisi tentang perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah lakunya.

Menurut Suyono (1985:307), penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode pengumpulan sebanyak mungkin fakta detail secara mendalam mengenai suatu masalah atau gejala guna mendapat pengertian tentang sebanyak mungkin sifat masalah atau gejala itu.

Penelitian dengan jenis deskriptif berarti adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Kutipan dan data ini didapatkan melalui catatan di lapangan, foto, rekaman wawancara, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian studi kasus. Menurut Yin (1997 : 1) metode studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “ *how* “ dan “ *why* “, bila peneliti hanya sedikit memiliki peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitian terletak pada fenomena masa kini di dalam konteks kehidupan nyata.

Dari pendapat diatas, penulis memahami bahwa desain penelitian studi kasus dibuat guna dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan awal yaitu pada pertanyaan seperti “ *mengapa* “ atau “ *bagaimana* “ pada fokus penelitian sehingga akan mempermudah peneliti ke tahap pengumpulan dan analisis data. Menurut Yin (1997 : 46) karakteristik umum desain penelitian berperan sebagai latar untuk memikirkan desain yang spesifik bagi studi kasus.

Karena pendapat tersebut di atas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti untuk memaparkan tentang perubahan gaya hidup mahasiswa, maka tipe penelitian kualitatif penulis rasa tepat digunakan sebagai tipe penelitian pada penelitian ini. Dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif, peneliti berusaha mengetahui secara mendetail analisis fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa

## **B. Lokus Penelitian**

Lokus penelitian ini di jalan Emmy Saelan, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan alasan di daerah ini banyak mahasiswa yang meakukan atau bermain judi bola *online*.

### **C. Informan Penelitian**

Merupakan berbagai sumber informasi yang dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Penentuan informan penelitian tentunya harus teliti dan disesuaikan dengan jenis data atau informasi yang ingin didapatkan. Teknik penentuan informan yang digunakan dapat ditempuh dengan berbagai cara tergantung masalah penelitian yang akan diteliti.

Jadi, berkaitan dengan penelitian ini penulis di dalam menentukan informan penelitian yaitu menggunakan *Purposive sampling*, yaitu penarikan informan yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yaitu sesuai dengan kebutuhan penelitian yang ditetapkan peneliti. Kriteria dalam konteks penelitian ini sampelnya adalah individu-individu yang menurut pertimbangan peneliti memiliki hubungan dengan masalah penelitian sehingga bisa memperoleh informasi yang akurat.

Adapun informan penelitian ini adalah mahasiswa yang bermain judi bola *online*, lembaga kepolisian, tokoh masyarakat dan masyarakat.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan masalah yang diteliti dalam penelitian. Pada dasarnya fokus ialah pembatasan masalah yang menjadi objek penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu “fenomena judi bola *online* dikalangan mahasiswa yang berdomisi di Jalan Monument Emm Saelan, Kota Makassar

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Yang harus diketahui dalam instrumen penelitian, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Berikut adalah beberapa instrumen dalam penelitian ini:

1. Kamera, yaitu digunakan untuk memotret objek yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.
2. Alat perekam, yaitu digunakan untuk merekam informasi pada saat melakukan wawancara dengan informan penelitian.
3. Lembar observasi, yaitu digunakan untuk mencatat informasi atau data yang diperoleh pada saat wawancara dalam penelitian.
4. Pedoman wawancara

## **F. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut Umar (2003:56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

2. Data dan Sumber Data

	DATA	SUMBER DATA
T1	Untuk mengetahui mengapa muncul judi bola <i>online</i> di kalangan mahasiswa yang berdomisili di jalan Emmy Saelan Kota Makassar.	Mahasiswa yang bermain judi bola <i>online</i> , lembaga kepolisian, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat.
T2	Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat atas fenomena judi bola <i>online</i> di jalan Emmy Saelan Kota Makassar.	Mahasiswa yang bermain judi bola <i>online</i> , lembaga kepolisian, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Yaitu mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan mencatat dokumen dengan menentukan strategi

pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sutopo, 2006: 66).

Di dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (Irianti 2003:202) . Berikut ini adalah definisi dari ketiganya :

1. Observasi

Pada saat melakukan wawancara, peneliti akan memberi pertanyaan kepada narasumber yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai fokus dalam penelitian.

2. Wawancara

Dalam observasi, peneliti akan turun ke lokasi penelitian dengan maksud melihat langsung objek penelitian dan kemudian memperoleh pengetahuan konkret dari sebuah fenomena dalam melakukan suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen. Dalam hal ini dokumentasi berkaitan dengan sumber informasi, baik informan, karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga dengan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data menurut Nasution adalah “proses menyusun data agar dapat

ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori (S. Nasution, 2010:126).

#### 1. Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah sehingga akan menambah kesulitan bagi peneliti bila tidak segera dianalisis. Oleh sebab itu peneliti mereduksi data dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan, sebagaimana yang dikatakan Sugiyono “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.”

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan, reduksi data juga dapat pula membantu memberikan kode kepada aspek tertentu.

Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informan yang menyebutkan masalah tersebut, kemudian peneliti buat dalam sebuah narasi lalu peneliti

sederhanakan dengan memilih hal-hal yang sejenis agar mudah dalam menyajikannya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2005:89 mengemukakan bahwa:“Yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua itu dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.”

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution “mendisplay data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau lainnya.

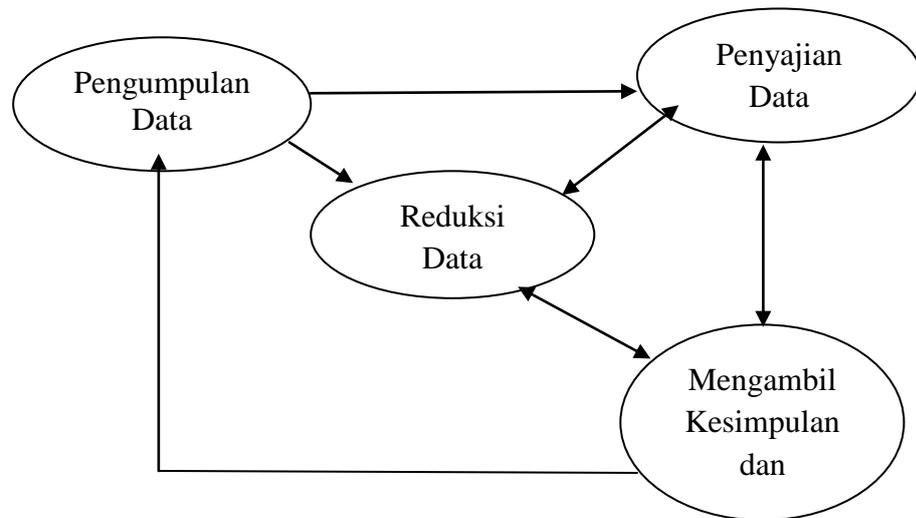
Penyajian data yang peneliti buat berupa teks deskriptif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah difahami dan dilakukan. Jika ada beberapa tabel yang peneliti sajikan itu hanya pelengkap saja.

### 3. Mengambil Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Mengambil kesimpulan lebih baik dilakukan sejak awal penelitian, sebagaimana yang dikatakan Nasution “Sejak semula peneliti berusaha untuk mencari makna yang dikumpulkannya, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan lain-lain yang pada awalnya bersifat tentatif, kabur dan diragukan.

Logika yang dipergunakan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), Faisal mengatakan: Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”; bukan dari “umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier (Sanapiah Faisal, 2003:8-9). Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2: Siklus Pengumpulan Data dan Analisis Data.

### I. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan konfirmatas.

#### 1. Kredibilitas

Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, per debriefing, analisis kasus negatif,

membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu: memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## 2. Transferabilitas

yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. *Dependability* yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

## 3. Konfirmabilitas

yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objek

## **BAB IV**

### **DESKRIPTIF UMUM DAERAH PENELITIAN DAN DESKRIPTIF KHUSUS LATAR PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Kota Makassar Sebagai Daerah Penelitian**

##### **1. Sejarah Kota Makassar**

Nama Makassar sudah disebutkan dalam pupuh 14/3 kitab Nagarakretagama karya Mpu Prapanca pada abad ke-14, sebagai salah satu daerah taklukan Majapahit. Walaupun demikian, Raja Gowa ke-9 Tumaparisi Kallonna (1510-1546) diperkirakan adalah tokoh pertama yang benar-benar mengembangkan kota Makassar. Ia memindahkan pusat kerajaan dari pedalaman ke tepi pantai, mendirikan benteng di muara Sungai Jeneberang, serta mengangkat seorang syahbandar untuk mengatur perdagangan.

Pada abad ke-16, Makassar menjadi pusat perdagangan yang dominan di Indonesia Timur, sekaligus menjadi salah satu kota terbesar di Asia Tenggara. Raja-raja Makassar menerapkan kebijakan perdagangan bebas yang ketat, di mana seluruh pengunjung ke Makassar berhak melakukan perniagaan disana dan menolak upaya VOC (Belanda) untuk memperoleh hak monopoli di kota tersebut. Masjid di Makassar (1910-1934).

Selain itu, sikap yang toleran terhadap agama berarti bahwa meskipun Islam semakin menjadi agama yang utama di wilayah tersebut, pemeluk agama Kristen dan kepercayaan lainnya masih tetap dapat berdagang di Makassar. Hal ini menyebabkan Makassar menjadi pusat yang penting bagi orang-orang Melayu

yang bekerja dalam perdagangan di kepulauan Maluku dan juga menjadi markas yang penting bagi pedagang-pedagang dari Eropa dan Arab. Semua keistimewaan ini tidak terlepas dari kebijaksanaan Raja Gowa-Tallo yang memerintah saat itu (Sultan Alauddin, Raja Gowa dan Sultan Awalul Islam, Raja Tallo).

Kontrol penguasa Makassar semakin menurun seiring semakin kuatnya pengaruh Belanda di wilayah tersebut dan menguatnya politik monopoli perdagangan rempah-rempah yang diterapkan Belanda melalui VOC. Pada tahun 1669, Belanda, bersama dengan La Tenri Tatta Arung Palakka dan beberapa kerajaan sekutu Belanda melakukan penyerangan terhadap kerajaan Islam Gowa-Tallo yang mereka anggap sebagai Batu Penghalang terbesar untuk menguasai rempah-rempah di Indonesia timur. Setelah berperang habis-habisan mempertahankan kerajaan melawan beberapa koalisi kerajaan yang dipimpin oleh Belanda, akhirnya Gowa-Tallo (Makassar) terdesak dan dengan terpaksa menandatangani perjanjian Bongaya.

## **2. Keadaan Geografis dan Iklim**

Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia memiliki luas areal 175,79 KM<sup>2</sup> dengan penduduk 1.112.688, sehingga kota ini sudah menjadi kota Metropolitan. Sebagai pusat pelayanan di KTI, Kota Makassar berperan sebagai pusat pendidikan, pusat hiburan, pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan kesehatan.

Secara administrasi kota ini terdiri dari 14 kecamatan dan 143 kelurahan dengan 885 RW dan 4446 RT. Penduduk Kota Makassar pada tahun 2000 adalah 1.130.384 jiwa yang terdiri dari laki-laki 557.050 jiwa dan perempuan 573.334 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 1,65%. Masyarakat Kota Makassar terdiri dari beberapa etnis yang hidup berdampingan secara damai seperti Etnis Bugis, etnis Makassar, etnis Cina, etnis Toraja, etnis Mandar dll. Kota dengan populasi 1.112.688 jiwa ini, mayoritas penduduknya beragama Islam.

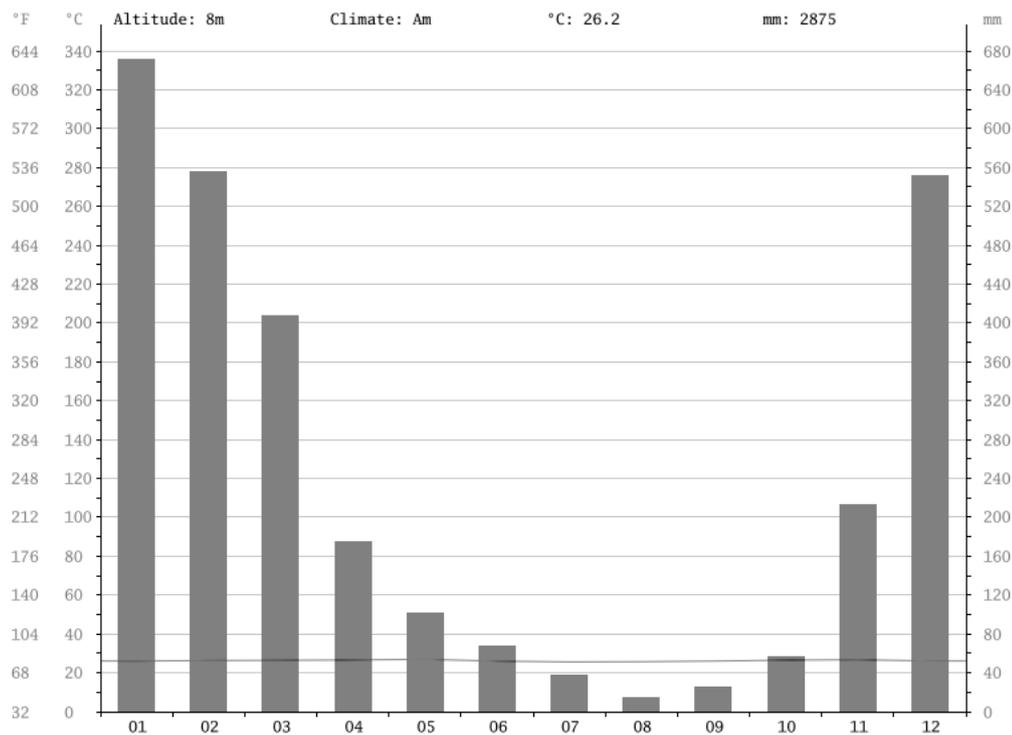
Secara geografis Kota Metropolitan Makassar berada pada ketinggian bervariasi antara 0 - 25 meter dari permukaan laut, dengan suhu udara antara 20° C sampai dengan 32° C. Kota Makassar diapit oleh dua buah sungai yaitu sungai Tallo yang bermuara di sebelah utara utara dan sungai Jeneberang bermuara pada sebelah selatan kota. Selain itu kota Makassar terletak di pesisir pantai barat Sulawesi selatan pada koordinat 119°18'27,97" 119°32'31,03" Bujur Timur dan 5°00'30,18" - 5°14'6,49" lintang selatan dengan luas wilayah 175.77 Km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Batas Utara : Kabupaten Pangkajene Kepulauan
2. Batas Selatan : Kabupaten Gowa
3. Batas Timur : Kabupaten Maros
4. Batas Barat : Selat Makasar

Selain menjadi ibukota provinsi, Makassar juga menjadi kota pusat pendidikan dan rujukan di Sulawesi Selatan dan di Indonesia timur, sehingga membuat para siswa SMA/SMK/MA yang baru menyelesaikan studi belajarnya di daerahnya masing-masing akan menjadikan Makassar sebagai kota tujuan untuk

melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Visi Kota Makassar tahun 2014-2019 yaitu :”Mewujudkan Makassar Kota Dunia yang nyaman untuk semua”.

Iklm di sini adalah tropis. Terdapat curah hujan yang signifikan di sebagian besar bulan dalam setahun. Musim kemarau singka memiliki sedikit pengaruh pada iklim secara menyeluruh. Iklim di sini diklasifikasikan sebagai Am berdasarkan sistem Köppen-Geiger. Suhu rata-rata di Makassar adalah 26.2 °C. Presipitasi di sini rata-rata 2875 mm.



Gambar 3: Suhu kota Makassar

### 3. Topografi, Geologi dan Hidrologi

Kota Makassar adalah kota yang letaknya berada dekat dengan pantai, membentang sepanjang koridor Barat dan Utara, lazim dikenal sebagai kota

dengan ciri “*Waterfront City*”, di dalamnya mengalir beberapa sungai yang kesemuanya bermuara ke dalam kota (Sungai Tallo, Sungai Jeneberang, dan Sungai Pampang).

Sungai Jeneberang misalnya, yang mengalir melintasi wilayah Kabupaten Gowa dan bermuara ke bagian selatan Kota Makassar merupakan sungai dengan kapasitas sedang (debit air 1-2 m/detik). Sedangkan Sungai Tallo dan Sungai Pampang yang bermuara di bagian utara Makassar adalah sungai dengan kapasitas rendah berdebit kira-kira hanya mencapai 0-5 m/detik di musim kemarau.

Sebagai kota yang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah dataran rendah, yang membentang dari tepi pantai sebelah barat dan melebar hingga ke arah Timur sejauh kurang lebih 20 km dan memanjang dari arah selatan ke utara merupakan koridor utama kota yang termasuk dalam jalur-jalur pengembangan, pertokoan, perkantoran, pendidikan, dan pusat kegiatan industri di Makassar. Dari dua sungai besar yang mengalir di dalam kota secara umum kondisinya belum banyak dimanfaatkan, seperti menjadikannya sebagai jalur alternatif baru bagi transportasi kota.

Berdasarkan keadaan cuaca serta curah hujan, Kota Makassar termasuk daerah yang beriklim sedang hingga tropis. Dua tahun terakhir suhu udara rata-rata Kota Makassar berkisar antara 26,7 °C sampai dengan 29,5 °C. Pada tahun 2015 curah hujan terbesar terjadi pada bulan Januari, Desember, Februari, dan Maret, dengan rata-rata curah hujan 220,6 mm dan jumlah hari hujan rata-rata berkisar 11 hari.

Jenis-jenis tanah yang ada di wilayah Kota Makassar terdiri dari Tanah Inceptisol dan Tanah Ultisol. Jenis tanah inceptisol terdapat hampir di seluruh wilayah Kota Makassar, merupakan tanah yang tergolong sebagai tanah muda dengan tingkat perkembangan lemah yang dicirikan oleh horizon penciri cambic. Tanah ini terbentuk dari berbagai macam bahan induk, yaitu aluvium (fluviatil dan marin), batu pasir, batu liat, dan batu gamping.

Penyebaran tanah ini terutama di daerah dataran struktural berelief datar, *landform structural*/tektonik, dan dataran/perbukitan volkan. Kadang-kadang berada pada kondisi tergenang untuk selang waktu yang cukup lama pada kedalaman 40 - 50 cm. Tanah Inceptisol memiliki horizon cambic pada horizon B yang dicirikan dengan adanya kandungan liat yang belum terbentuk dengan baik akibat proses basah kering dan proses penghanyutan pada lapisan tanah. Sedangkan Tanah Ultisol merupakan tanah berwarna kemerahan yang banyak mengandung lapisan tanah liat dan bersifat asam. Warna tersebut terjadi akibat kandungan logam, terutama besi dan aluminium yang teroksidasi (*weathered soil*). Umum terdapat di wilayah tropis pada hutan hujan, secara alamiah cocok untuk kultivasi atau penanaman hutan. Selain itu juga merupakan material yang stabil digunakan dalam konstruksi bangunan.

Tanah ultisol berkembang dari batuan sedimen masam (batu pasir dan batu liat) dan sedikit dari batuan volkan tua. Penyebaran utama terdapat pada landform tektonik/struktural dengan relief datar hingga berbukit dan bergunung. Tanah yang mempunyai horizon argilik atau kandik dan memiliki kejenuhan basa

sebesar kurang dari 35 persen pada kedalaman 125 cm atau lebih di bawah batas atas horizon argilik atau kandik.

Tanah ini telah mengalami pelapukan lanjut dan terjadi translokasi liat pada bahan induk yang umumnya terdiri dari bahan kaya aluminiumsilika dengan iklim basah, sifat-sifat utamanya mencerminkan kondisi telah mengalami pencucian intensif, diantaranya: miskin unsur hara N, P, dan K, sangat masam sampai masam, miskin bahan-bahan organik, lapisan bawah kaya aluminium (AI), dan peka terhadap erosi. Parameter yang menentukan persebaran jenis tanah di wilayah Kota Makassar adalah jenis tanah batuan, iklim, dan geomorfologi lokal, sehingga perkembangannya ditentukan oleh tingkat pelapukan batuan pada kawasan tersebut. Kualitas tanah mempunyai pengaruh yang besar terhadap intensitas penggunaan lahannya. Tanah-tanah yang sudah berkembang horisonnya akan semakin intensif dipergunakan, terutama untuk kegiatan budidaya.

Sedangkan kawasan-kawasan yang mempunyai perkembangan lapisan tanahnya masih tipis biasa dimanfaatkan untuk kegiatan budi daya. Penentuan kualitas tanah dan penyebarannya ini akan sangat berarti dalam pengembangan wilayah di Makassar, karena wilayah Makassar terdiri dari laut, dataran rendah, dan dataran tinggi, sehingga perlu dibuatkan prioritas-prioritas penggunaan lahan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan intensitas pemanfaatannya

#### **4. Kondisi Demografi**

Penduduk merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan. Bahkan dapat dikatakan bahwa penduduk ini

menempati posisi yang paling utama karena pembangunan itu sendiri merupakan upaya manusia dan untuk kepentingan manusia yang bersangkutan.

Sudah menjadi asumsi umum bahwa setiap wilayah administrative sudah pasti memiliki penduduk yang berdiam dan bermukim untuk hidup dalam wilayah tersebut. Tahun 2015 jumlah penduduk Kota Makassar berada diangka 1.653.386. Angka tersebut mengalami penambahan sebesar 5.117 ditahun 2016 menjadi 1.658.503 jiwa. Sedang tahun 2017 angka ini kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 111.417. Sehingga, jumlah penduduk di Kota Daeng hingga Maret 2017 mencapai 1.769.920, pada Maret 2018 ini mengalami inflasi 0,02 persen, atau terjadi perubahan indeks harga dari 133,25 persen pada Bulan Februari 2018 naik menjadi 133,28 persen pada Bulan Maret 2018. Laju inflasi tahun kalender (Maret 2018) sebesar 0,89 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Maret 2018 terhadap Maret 2017) sebesar 3,57 persen.

## **B. Deskripsi Khusus Jalan Monumen Emmy Saelan sebagai Latar Penelitian**

### **1. Sejarah Singkat Jalan Monumen Emmy Saelan**

Emmy Saelan (lahir di Malangke, Luwu, Sulawesi Selatan, 15 Oktober 1924 – meninggal di Makassar, 23 Januari 1947 pada umur 22 tahun) adalah salah seorang pejuang wanita dan Pahlawan Nasional Indonesia. Berita lain menyebutkan bahwa Emmy Zaelan dilahirkan di Makassar. Emmy Zaelan merupakan bagian dari keluarga kerajaan Luwu, ia hijrah ke kota Makassar bersama keluarganya pada usia 5 tahun. Ayahnya, Amin Saelan, adalah tokoh pergerakan taman siswa di Makassar dan sekaligus penaseh atorganisasi pemuda. Salah seorang

adiknya yang laki-laki, Maulwi Saelan, adalah tokoh pejuang dan pernah menjadi pengawal setia Bung Karno.

Emmy Saelan, demikian ia dikenal, seorang pejuang perempuan dari Sulawesi yang gugur di medan perjuangan di kasi-kasi dekat kota Makasar pada tahun 1947. Sejak muda, Emmy Saelan tak sudi bekerja sama dengan Belanda. Ia pun turut berkiprah dalam pemogokan “Stella Marris” sebagai protes terhadap penangkapan Dr. Sam Ratulangi. Emmy sendiri dilahirkan di Makasar, pada 15 Oktober 1924 sebagai putri sulung dari 7 bersaudara. Ayahnya, Amin Saelan adalah tokoh pergerakan Taman Siswa di Makasar dan penasihat organisasi pemuda.

Suatu kali, pernah ia berkesempatan menggunakan posisinya sebagai perawat untuk melepaskan para pejuang yang ditawan Belanda. Sebuah tindakan yang berbahaya namun ketakutan pun diterobosnya agar para pejuang tersebut bebas. Pada bulan Juli 1946, ia menggabungkan diri dengan pasukan Laskar Pemberontak Rakyat Indonesia Sulawesi atau LAPRIS di bawah pimpinan Rango Daeng Romo yang meneruskan perjuangan gerilya di hutan-hutan. Mana kala satuan-satuan Belanda menyerang kasi-kasi, Emmy Saelan turut melemparkan granat ke arah Belanda yang hendak menangkapnya. Alhasil delapan Belanda tewas dan 1 pejuang tewas. 1 pejuang itu adalah Emmy Saelan sendiri.

Emmy adalah salah satu pejuang muda lulusan sekolah SMP Nasional di Kota Makasar. Didirikan tahun 1945 oleh tokoh-tokoh pejuang di Makassar yang

tidak bersepakat dengan rencana dibukanya sekolah NICA. Guru-guru yang mengajar di kala itu adalah para tokoh republik. Sekolah ini hingga sekarang masih berdiri di Jl. Dr. Sam Ratulangi Makasar. Sekolah ini sendiri telah banyak melahirkan tokoh pejuang republik yang terletak di sekitar belakang stadion Mattoanging.

Perjuangan Emmy Saelan pun dikenang sebagai salah satu pahlawan nasional. Jasanya diabadikan dalam bentuk monumen dan nama jalan. Setelah tembang manis satu ini, kita akan melangkah menyusuri berbagai peninggalan jejak perjuangan Emmy Saelan. Masih bersama saya Memey, kita dengarkan dulu yuk tembang satu ini. (Lagu dan iklan)

## **2. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan adalah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang normalnya akan dilewati oleh setiap manusia. Pendidikan adalah bekal untuk mengejar semua yang ditargetkan oleh seseorang dalam kehidupannya sehingga tanpa pendidikan, maka logikanya semua yang diimpikannya akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan.

Faktanya, memang tidak semua orang yang berpendidikan sukses dalam perjalanan hidupnya, tetapi jika dilakukan perbandingan maka orang yang berpendidikan tetap jauh lebih banyak yang bisa mengecap kesuksesan daripada orang yang tidak pernah mengecap pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan diri, mental, pola pikir dan juga kualitas diri seseorang.

Jika orang yang sudah dibekali ilmu saja terbukti masih ada atau bahkan banyak yang mengalami kegagalan, lalu bagaimana dengan mereka yang tidak dibekali ilmu sama sekali? Logikanya sudah pasti mereka akan lebih kesulitan dalam mengembangkan hal-hal yang diminatinya dengan tujuan untuk mendapatkan level kehidupan yang lebih baik. Proses hidup membutuhkan teori, dan dengan pendidikan lah teori tersebut bisa didapatkan. Pendidikan adalah prioritas untuk menjuju kearah yang lebih baik, dan masa depan yang lebih layak. Berikut ini tabel tingkat pendidikan di kelurahan Tidung jalan Monumen Emmy Saellan :

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	Usia 7 – 18 Tahun yg Tidak Pernah Sekolah	180	200
2	Usia 18 – 56 Tahun Keatas yg Tidak Pernah Sekolah	150	173
3	Usia 18 – 56 Tahun yg Tidak tamat SD	60	78
4	Tamat SD / Sederajat	100	120
5	SMP SLTP / Sederajat	110	130
6	Tamat SLTA / Sederajat	105	121
7	Tamat D-1 / Sederajat	77	60
8	Tamat D-2 / Sederajat	65	53

9	Tamat D-3 / Sederajat	170	213
10	Tamat S-1	508	349
11	Tamat S2	177	196
<b>Jumlah</b>		1537	1693

*Sumber : Dukcapil kota Makassar*

### **3. Mata Pencaharian**

Kondisi lingkungan dan keadaan alam yang dihuni manusia berbeda-beda. Manusia menempati daerahnya masing-masing, antara lain di daerah pegunungan, pedesaan, perkotaan, di sekitar hutan, di daerah pantai, di daerah padang pasir, di daerah kutub, dan lain-lain. Setiap manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ada tiga, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan ekonomi manusia dipengaruhi oleh kondisi alam tempat tinggalnya. Kegiatan ekonomi manusia berlainan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan kondisi fisik permukaan bumi yang dihuni oleh setiap manusia. Di kelurahan Tidung jalan Monumen Emmy Saelan mata pencaharian masyarakat adalah pedagang, guru, dosen, sopir, pekerja kantor, buruh, pemulung dan lain sebagainya.

### **4. Kondisi Sosial Ekonomi**

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta

pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti peraturan kondisi sosial ekonomi di kelurahan Tidung jalan Monumen Emmy Saelan menunjukkan bahwa bervariasi dengan berdasarkan pada beberapa faktor baik itu pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, jabatan, kepemilikan kekayaan dan lain sebagainya. Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa terdapat profesi, guru, dosen, pedagang, pemulung dan lain sebagainya.

## **5. Kehidupan Keberagamaan**

Keberagamaan dari kata dasar agama yang berarti segenap kepercayaan kepada Tuhan. Beragama berarti memeluk atau menjalankan agama. Sedangkan keberagamaan adalah adanya kesadaran diri individu dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianut. Keberagamaan juga berasal dari bahasa Inggris yaitu religiosity dari akar kata religy yang berarti agama. Religiosity merupakan bentuk kata dari kata religious yang berarti beragama, beriman.

Jalaluddin Rahmat mendefinisikan keberagamaan sebagai perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash. Keberagamaan juga diartikan sebagai kondisi pemeluk agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan atau segenap kerukunan, kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran dan kewajiban melakukan sesuatu ibadah

menurut agama. Sehingga dapat disimpulkan tingkat keberagamaan yang dimaksud adalah seberapa jauh seseorang taat kepada ajaran agama dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama tersebut yang meliputi cara berfikir, bersikap, serta berperilaku baik dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial masyarakat yang dilandasi ajaran agama Islam (Hablum Minallah dan Hablum Minannas) yang diukur melalui dimensi keberagamaan yaitu keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan, dan konsekwensi atau pengamalan.

Dengan melihat perilaku keberagamaan masyarakat kelurahan Tidung jalan Monumen Emmy Saelan bahwa dalam konteks ketaatan seperti konsep Jalaluddin Rahmat lumayan religius. Ukuran ketaatan individu sangat tergantung pada sejauh mana pendalaman ilmu agamanya, jadi di lapangan bisa dilihat dua kondisi ada yang taat beribadah dan sebaliknya sementara jika menyoroti toleransi antar agama, di lokasi penelitian menurut hemat penulis tidak terdapat potensi konflik agama karena pada dasarnya mayoritas 100 % penganut agama islam.

#### **6. Asal Usul Mahasiswa yang Berdomisili di jalan Monumen Emmy Saelan**

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa mahasiswa yang berdomisili di jalan Monumen Emmy Saelan merupakan mahasiswa baik penduduk tetap juga terdapat mahasiswa yang berasal dari daerah-daerah di luar kota Makassar. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara mahasiswa tersebut berasal dari daerah Bima, Sinjai, Bone, Flores, Kalimantan dan beberapa daerah lainnya. Dari persebaran mahasiswa tersebut mereka ada yang kuliah di perguruan tinggi swasta dan negeri

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, tepatnya pada tanggal 9 Juli sampai 30 Agustus 2018 terhadap mahasiswa yang terlibat melakukan judi bola *online* di jalan monument emmy saelan, kelurahan tidung, kecamatan rapocini, kota makassar, provinsi sulawesi selatan, penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran dan informasi mengenai fenomena judi bola *online* dikalangan mahasiswa.

Pada sub ini peneliti akan menyajikan data-data hasil penelitian yang dilakukan dilapangan pada beberapa mahasiswa yang terlibat melakukan judi bola *online*, dan juga terhadap tokoh masyarakat bagaimana tanggapan mereka terhadap mahasiswa yang melakukan judi bosla *onlinedi* jalan monument emmy saelan, kelurahan tidung, kecamatan rapocini, kota makassar, profinsi sulawesi selatan, khususnya di kelurahan tidung. Dan di harapkan dapat memberikan pemahaman secara lebih mendalam mengenai fenomena judi bola *online* dikalangan mahasiswa dan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melakukan judi bola *online*.

#### **1. Fenomena Judi bola *Online* dikalangan Mahasiswa di Jalan Emmy Saelan**

fenomena judi bola *online* bukanlah hal yang baru kita dengar. Fenomena tersebut belakangan ini dengan melihat realitas bahwa judi bola *online* tidak hanya dilakukan oleh orang-orang dewasa melainkan juga anak usia remaja. Hal

yang miris bahwa fenomena tersebut juga terjadi di kalangan mahasiswa. Berikut ini kutipan wawancara dengan MA (21 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* :

*“Saya mulai bermain judi bola online sejak awal mulai masuk semester V tapi saya biarpun lama mengenal judi bola online saya tidak terlalu sering bermain kaya teman-teman yang lain, saya bermain hanya sekali-kali jhe itupun saya tidak banyak yang saya deposito paling tinggi 50 ribu, dan awal mula saya mengenal judi bola online saya mendengar cerita dari teman-teman bahwa ada temannya teman ku bahwa dia sering menang main judi bola online, akhirnya saya penasaran, dan saya tanya sama teman saya yang namanya inisial SHR dan diapun mengajari saya caranya pokoknya dia jelaskan semua, akhirnya diapun mendaftarkan akun saya, akhirnya sampai sekarang saya ikut main” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Dari kutipan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang melatarbelakangi mahasiswa diatas melakukan judi bola *online* adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan dalam konteks tersebut adalah MA (21 Tahun) dipengaruhi oleh lingkungannya dimana teman-temannya yang notabeneanya melakukan judi bola *online*. Memang tidak bisa dibantah bahwa manusia adalah makhluk sosial, di dalam kehidupannya tentu saja akan melakukan adaptasi dengan individu-individu lainnya. Dalam kasus ini bisa dilihat bahwa perilaku judi bola *online* merupakan konstruksi lingkungan adaptasi. Untuk memperoleh informasi lainnya terkait latar belakang judi bola *online* di kalangan mahasiswa, berikut ini kutipan wawancara dengan SKL (24 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* :

*“Saya melakukan judi bola online sejak semester IV, sampai sekarang judi bola online kalau menurut saya pribadi sudah sangat familiar atau tenar sekali dikalangan mahasiswa, dulu waktu semester IV pas pertama kali mengenal judi bola online saya sangat kecanduan sekali bermain, dulu saya tidak pernah memikirkan berapa kerugian saya ketika kala, itu*

*semua karna rasa penasaran saya yang tinggi terhadap kemenangan dalam judi, tapi sekarang saya juga berpikir kalau saya begitu terus kasih orang tua yang cari uang kiri kanan untuk biaya kuliah saya, sementara saya hanya menghabiskan uang saja, dan yang mengajari saya dulu sehingga saya tau dan mengenal judi bola online yaitu diajarkan oleh SRJ teman saya sendiri yang kuliah di kampus UPRI” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa yang terlibat melakukan judi bola *online* atas nama SKL (24 Tahun), bahwa ia mengenal judi bola *online* sejak semester IV yaitu dari teman yang bernama SRJ yang kuliah di kampus UPRI. Pertama ia mengenal judi bola *online* menjadikannya sangat ketagihan dan tidak peduli berapa kerugian yang ia dapatkan itu semua karena rasa penasarannya sangat tinggi ingin menang tapi sekarang ia sudah sadar. Mengenai perilaku judi bola tersebut, AQT (20 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* menyampaikan hal berikut:

*“Sebenarnya kalau saya sendiri yaa sudah lama sih mengenal judi bola online sejak saya semester III tapi saya nda pernah coba untuk bermain pada saat itu karna saya masih takut-takut dan belum punya hp android waktu itu, akhirnya masuk semester VI saya penasaran sekali ingin main karna kebetulan saya sudah punya hp android, dan teman-teman juga pada saat itu sangat sibuk bicara hasil kemenangan yang mereka dapat dari hasil judi bola online, dan akhirnya pada saat itu saya ikut main, sampai sekarang saya jadi ketagihan ingin bermain terus dan yang mengajari saya bermain judi pada saat itu yaitu dari teman yang bernama FS yang kuliah di kampus negeri di Makassar” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Berdasarkan hasil wawancara dengan AQT (20 Tahun), bahwa ia menanganal judi bola *online* sudah lama yaitu dari smester III tapi pada saat iu ia belum berani untuk bermain karena belum ada hp android, dan akhirnya di semester VI baru ia bermain. Sedangkan yang mengajari ia melakukan judi bola *online* yaitu FS (20 Tahun) yang kuliah di salah satu kampus negeri di kota

Makassar. Masih berkaitan dengan latar belakang mahasiswa melakukan judi bola *online*, MIF (22 Tahun) menyampaikan hal berikut :

*“Saya melakukan judi bola online sejak semester V, sampai sekarang judi bola online kalau menurut saya pribadi sudah sangat familiar atau tenar sekali dikalangan mahasiswa, dulu waktu semester V pas pertama kali mengenal judi bola online saya sangat kecanduan sekali bermain, dulu saya tidak pernah memikirkan berapa kerugian saya ketika kala, itu semua karna rasa penasaran saya yang tinggi terhadap kemenangan dalam judi, tapi sekarang saya juga berpikir kalau saya begitu terus kasihan orang tua yang cari uang kiri kanan untuk biaya kuliah saya, sementara saya hanya menghabiskan uang saja, dan yang mengajari saya dulu sehingga saya tau dan mengenal judi bola online yaitu diajarkan oleh SRJ teman saya sendiri yang kuliah di kampus Unismuh makassar” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Dari pernyataan informan di atas perilaku judi bola tersebut sangat populer, hal ini tentu saja tidak lepas dari faktor lingkungan. Perkembangan teknologi yang pesat dengan fitur-fitur yang inovatif salah satunya menyediakan judi bola secara *online*. Salah satu hal penting dalam mendukung judi bola tersebut adalah harus terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga tidak heran warkop, kafe, dan tempat-tempat yang menyediakan WIFI ramai dikunjungi oleh mereka yang notabeneanya berjudi bola *online* seperti pernyataan USM (22 Tahun) berikut ini:

*“Kenapa saya menyukai judi bola online, karna judi bola online kan judi yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet, beda dengan judi biasa, judi online bisa dikatakan judi yang bersifat rahasia, bayangkan sekarang ini lebih banyak orang orang tidak mengetahuinya dari pada yang mengetahuinya padahal judi online ini kan sudah lama mi adanya toh, selain itu juga alasan saya menyukai judi bola online kita bisa main kapan saja, dan dimanapun kita berada, bisa di kos, dirumah, dikafe, dan bahkan bisa dikebun asalkan jaringan internetnya terhubung ji” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Menyoroti perilaku penjudi bola *online* tersebut, informan YN (25 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* menyatakan:

*“Kalau dibilang kenapa saya menyukai judi bola online sebenarnya biasa-biasa si tapi memang sih kalau judi bola online sekarang lebih banyak peminatnya karna memang judi bola online bersifat rahasia, contohnya ketika kita bermain atau melakukan judi online dengan menggunakan hp atau laptop orang menyangka, kita lagi cetingan atau kerja tugas padahal kita lagi asik melakukan judi bola online, didalam akun judi bola online itu terdapat banyak pilihan permainan judi, seperti permainan dadu, kiu-kiu, remix, dari banyaknya model permainan ini juga yang membuat orang tidak bosan-bosan dalam melakukan judi bola online, karna mereka tinggal pilih saja” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Perilaku judi bola tersebut sangatlah miris, padahal kita ketahui terdapat payung hukum yang melarang perbuatan tersebut. Berikut ini pernyataan MA (21 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* :

*“Saya kalau main judi bola online itu tidaku pikir jhe biar ada larangan dalam undang-undang karna lagi nanda ada jhe orang yang tahu toh, beda dengan judi biasa kalau dilihat mi sama polisi pasti di kejar mi sama polisi, tapi kalau soal larangan dalam undang-undang baik judi online maupun judi biasa yaa pasti ada lah, cuman saya nda tau undang-undang nomor berapa, tapi kalau dalam pandangan agama she yang jelas sangat dilarang keras, krna saya juga biasa dengar ceramah-ceramah, tapi susah juga saya mau tinggalkan untuk tidak judi lagi sekarang karna rasa penasaranku tinggi jadi belum bisami kutinggalkan meskipun saya tahu kalau judi itu sangat dilarang baik hukum maupun agama” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Pernyataan informan di atas kurang lebih sama responnya informan SKL (24 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* berikut ini:

*“Kalau masalah judi bola saya tidak ada sama sekali untuk berpikir kalau itu ada larangannya dalam undang-undang saya hanya berpikir bagaimana saya bisa menang, kalau masalah larangan dalam undang-undang yang jelas pasti ada mi, cuman hal yang begitukan kaya semacam*

*yang online kaya tidak terlalu di perhatikan oleh pemerinta, buktinya kenapa tidak dilarang atau di blokir saja akun jasa bola, dan liga 365 supaya nda bisa mi orang melakukan judi online toh, tapi mungkin yang seperti itu adami pajaknya makanya tidak terlalu di perhatikan tapi kalau dalam agama sih sudah sangat jelas sekali kalau judi itu sangat dilarang oleh agama, cuman kita sendirimi yang tidak ada kesadaranya untuk meninggalkan hal itu” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Dari pernyataan informan di atas, perilaku mereka pada dasarnya bersifat rahasia. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa mereka mengetahui bahwa perilaku tersebut melanggar UU, akan tetapi karena sudah sangat nyaman dengan kebiasaan tersebut mengabaikan UU. Informan AQT (20 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* menegaskan pernyataan sebelumnya di atas:

*“Kenapa saya suka dengan judi online, karna judi bola online itu menurut saya sangat simpel dan aman dari gangguan polisi, karna dia bersifat rahasia, bayangkan sampai sekarang ini sangat banyak sekali mahasiswa dan juga dosen-dosen yang tidak mengetahui bahwa ada judi bola online pada hal judi bola online ini sudah lama sekali muncul tapi hanya sedikit mi yang tau, selain dari pada bersifat rahasia, judi bola online ini, sangat besar sekali keuntungan yang kita dapatkan kalau kita menang, misalkan kita pili 7 atau sampai 10 klub sepak bola, trus kita bet cuman modal 10 ribu, bisanyampe jutaan yang di kalikan kalau misalkan kita menang” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Lani Sidharta menyatakan bahwa internet adalah suatu interkoneksi sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap. Dan, terbukti bahwa internet dilihat sebagai media maya yang dapat menjadi rekan bisnis, politik, sampai hiburan. Semuanya tersaji lengkap di dalam media ini. Keberadaan internet tersebut adalah dasar dari munculnya fitur judi bola *online*, seperti yang disampaikan oleh IW (21 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* berikut :

*”Memang tidak bisa kita pungkiri toh, perkembangan teknologi sekarang berkembang dengan cepat yang pada akhirnya munculnya berbagai fitur-fitur yang mempermudah penggunaanya dalam melakukan segala hal, jadi kalau di tanya kenapa kita menyukai judi bola online sangat jelas sekali karna lebih mengikuti perkembangan jaman dan lebih kekinian, dan judi online ini bersifat rahasia jauh dari gangguan dan ancaman polisi, judi online juga kalau menurut saya sangat bagus sekali di bandingkan dengan judi biasa, saya bisa main kapan saja, dan dimana saja kita berada yang penting terhubung ke jaringan internet, disamping itu judi bola online sangat besar manfaatnya katakan lah 10 ribu saja kita bet kadang nyampe jutaan mi di kalikan” (Hasil wawancara, 17 Juli 2018).*

Pernyataan informan di atas didukung pernyataan SKL(24 Tahun)

mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola online :

*“Kalau di hitung saya bermain bermain berapa kali dalam satu hari sih nda tentu yaa dan saya juga lupa-lupa soal itu kecuali baru-baru yang kemarin ini pas piala dunia saya sering main, kadang, cuman satu kali dalam sehari, kadang dua kali, dan saya pernah bermain tiga kali dalam satu hari itupun baru satu kali jhe, kalau masalah uang yang terpakai itu juga nda tentu yaa karna saya ndaku hitung jeh, kalau tempat bermain sih sembarang ya asalkan jaringannya terhubung tapi saya biasa sering main dikos-kosan, di warkop, dan warnet juga” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Dari pernyataan informan di atas, melalui judi bola online menjadi sumber pendapatan. Meskipun pada hakikatnya judi adalah memiliki dua hal yaitu untung rugi. Berikut ini pernyataan MA (21 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola online :

*“Kenapa saya menyukai judi bola online karna saya senang kalau hal-hal yang berbau online karna lebih canggih dan juga sangat menantang, dan juga sangat besar keuntungannya, saya pernah kemarin waktu pertama kali main saya pasang 15 ribu dan saya pilih 8 klup sepak bola lalu saya bet, dan dikalikan satu juta enam ratus ribu saya dapat, cobami kita bayangkan cuman modal 15 ribu saya bisa dapat 1,6 dan disamping itu juga judi bola online itu bisa membuat rasa penasaran orang apalagi yang tidak pernah menang” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Dalam judi bola tersebut, mahasiswa terjebak pada materialistik. Paham materialis adalah suatu pandangan yang mana manusia-manusia sangat suka pada hal-hal yang duniawi seperti uang dan sebagainya. Berikut ini adalah pernyataan beberapa mahasiswa yang tergiur dengan uang. Informan MIF (22 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* menyampaikan:

*“Saya menyukai judi bola online karena judi bola dia lebih menantang dan selalu bikin saya penasaran, dan selain itu juga kenapa saya menyukai judi bola online karena selama saya bermain judi bola online saya sering menang dan jarang kalah meskipun saya menangnya sedikit-sedikit yang tidak kaya teman yang lainnya kalau menang selalu menang banyak, saya kalau menang kadang 50.000, 100.000, 200.000 dan cuma satu kali kemarin waktu main piala dunia saya menang 370.000 cuma itu jhe yang paling tinggi, selain itu juga judi bola online bersifat rahasia jarang orang yang mengetahui, sehingga kita jauh dari pihak kepolisian” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan informan SKL(24 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* :

*“Saya menyukai permainan judi bola online karena banyak sekali kelebihanannya, yang pertama judi bola online meskipun modalnya sedikit tapi banyak di kalangan, yang kedua kita bisa main kapan saja, yang ketiga kita bisa main dimana saja asalkan jaringan internetnya terhubung terhubung bisa pake hape, laptop, jauh dari gangguan hukum karena jarang orang tau, misalnya kita pergi ke warkop dikira sama orang lain kita lagi kerja tugas pada hal kita lagi asyik judi online, dan yang paling saya senang dan tidak bisa saya lupakan sampai sekarang sekarang adalah ketika saya pertama kali melakukan judi online saya langsung menang 3 juta padahal modal 20, dan saya ambil 8 klup sepak bola, dan hal inilah yang bikin saya ketagihan terus ji” (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Berkaitan dengan kebiasaan dalam konteks fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa, informan USM(22 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* kurang lebih menyampaikan hal sama sebagai berikut:

*”Kalau saya siii bermain judi bola online itu dalam satu hari itu yaa nda tentu sih kadang main kadang nda, dan kadang juga 2 kali dalam 1 hari, dan kadang nda main juga, tergantung kalau lagi ada saldo di ATM dan ketika tidak ada kesibukan baru saya main, dan kalau di tanya juga uang yang habis sebenarnya nda tentu sih, karna saya juga sering menang, sering juga kala toh, intinya itu semua nda tentu kalau masalah uang yang habis dan berapa kali saya bermain, kalau tempat bermain biasa saya main di kos, di warkop, dan kadang di kampus juga, kalau nda ada dosen atau waktu jam istirahat ji” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Pada dasarnya judi *online* sama dengan judi lain karena di dalamnya ada unsur kalah menang serta terdapat suatu nilai yang dipertaruhkan namun yang membedakan judi *online* dengan judi lain adalah tempat dan sarana yang digunakan. Judi *online* merupakan judi yang memanfaatkan jaringan internet, sehingga pelaku dalam berjudi dapat melakukan permainan ini dimana saja, kapan saja, asalkan terdapat jaringan internet maka mereka dapat bermain judi *online*. Selain dengan menggunakan jaringan internet permainan judi *online* juga memanfaatkan situs atau website judi yang telah disediakan oleh para penyedia jasa perjudian *online* yang tersebar di dunia maya. Banyak terdapat situs judi yang menawarkan berbagai model permainan seperti situs IBCbet.com, SBObet.com, Bwin.com. Berkaitan dengan sistem judi bola *online*, informan AQT (20 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola online menyatakan sebagai berikut:

*“Adapun sistem permainan judi bola online kita daftar dulu akun dengan menggunakan kartu ATM sendiri supaya sesuai nama, setelah terdaftarmi akunta kita transfer uang ke rekening orang yang dikasih pada saat kita daftar akun tadi karna pasti akan muncul dan dikasih rekening bandar istilahnya yang lebih tepatnya, setelah itu maka kita masuk diakun kita, dan disitu ada pilihan kita harus isi kolom deposito, jadi yang dikasih masuk itu harus sesuai dengan uang yang kita transfertadi, selesai melakukan deposito maka uang kita akan masuk di akun bola, setelah itu kita main, dalam permainan judi bola itu banyak sekali pilihannya, kita*

*mau pilih menang, pilih seri, pilih for gol, dan masih banyak juga pilihan yang lainnya itu tergantung kita, nanti kalau pilihan kita tepat semua maka kita menang dan uangnya kita langsung masuk di akunya, lalu kita bisa transfer di rekening kita” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Berdasarkan hasil wawancara dengan AQT(20 Tahun) di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bermain atau melakukan judi bola *online* ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum bermain yang pertama, daftar akun dengan menggunakan ATM, yang kedua transfer uang ke rekening bandar dengan nominal standar minimal 25 ribu maksimal tidak terbatas, yang ketiga kita deposito uang yang di transfer ke rekening bandar, setelah itu baru bisa melakukan judi bola *online*.

Masih terkait dengan sistem judi bola *online* di atas, informan lainnya yaitu MIF (22 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* menambahkan:

*“Cara untuk melakukan judi bola online jadi bukan sembarang ya jadi yang pertama kita daftar dulu akun setelah akun kita terdaftar maka kita transfer uang dengan nomor rekening kita sendiri ke rekening bandar, setelah itu kita masuk di akun pilih kolom deposito kita deposito dulu dengan memasukan nominal uang sesuai dengan nominal yang kita transfer maka setelah itu kita tunggu konfirmasi dari bandar, setelah di konfirmasi maka uang kita akan masuk di akun bola kita, setelah itu kita sudah bisa melakukan judi bola online, dan sistem permainannya juga banyak macam, kita bisa pilih klub yang menurut kita menang, bisa pilih imbang, dan juga bisa sistem for golnya, dan di dalam akun bola juga banyak permainan poker, remi, semuanya bisa dimainkan dan dijadikan taruhan” (Hasil wawancara, 16 Juli 2018).*

Dari wawancara tersebut, bahwa judi bola *online* memiliki sistem yang jelas. Pelaku judi bola *online* seperti yang disampaikan oleh informan di atas memiliki prosedur yang harus dipenuhi untuk bisa terhubung dan tergabung. Sementara jika kita melihat dari perspektif hukum, dalam kasus

tersebut adalah bentuk pelanggaran UU.Selanjutnya berkaitan dengan sistem judi bola *online*, SKL (24 Tahun) mahasiswa yang terlibat dalam melakukan permainan judi bola *online* juga mengungkapkan kurang lebih sama dengan informan sebelumnya :

*"Jadi adapun cara untuk melakukan judi bola online jadi bukan sembarang ya jadi yang pertama kita daftar dulu akun setelah akun kita terdaftar maka kita transfer uang dengan nomor rekening kita sendiri ke rekening bandar, setelah itu kita masuk di akun pilih kolom deposito kita deposito dulu dengan memasukkan nominal uang sesuai dengan nominal yang kita transfer maka setelah itu kita tunggu konfirmasi dari bandar, setelah di konfirmasi maka uang kita akan masuk di akun bola kita, setelah itu kita sudah bisa melakukan judi bola online, dan sistem permainannya juga banyak macam, kita bisa pilih klub yang menurut kita menang, bisa pilih imbang, dan juga bisa sistem for golnya, dan di dalam akun bola juga banyak permainan poker, remi, semuanya bisa dimainkan dan dijadikan taruhan" (Hasil wawancara, 15 Juli 2018).*

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang melakukan judi bola *online* di atas, untuk melakukan judi bola *online* tidak langsung main begitu saja melainkan harus daftar dulu akun dengan cara memasukkan nomor rekening, supaya nanti rekening nya langsung tersambung dengan nomor rekening bandar, setelah daftar akun adalah transfer uang di rekening bandar supaya bisa deposito, dan bandar yang akan memprosesnya dan memasukkan nominal uang di akun peserta, setelah hal itu dilakukan baru bisa melakukan judi bola *online*. Jadi, bisa dikatakan bahwa sistemnya sangat jelas dengan prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan.

## **2. Respon Masyarakat Atas Fenomena Judi Bola *Online* Di Jalan Emmy Saellan Kota Makassar**

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat setempat terkait tanggapannya terhadap keberadaan mahasiswa yang melakukan judi bola

online Menurut hasil wawancara dengan SJ (47 Tahun) yang merupakan ketua RW

02 kelurahan tidung :

*“Kalau soal mahasiswa yang melakukan judi bola online ataupun judi online terus terang saja saya tidak tahu dengan hal itu bahwa di emmy saelan ataupun khususnya di kelurahan tidung ini terdapat mahasiswa yang melakukan judi online, karna hal seperti itu kan susah kita ketahui pak karna kita bicara masalah sesuatu yang online, beda dengan judi biasa seperti yang dilakukan oleh anak lorong sekitaran sini biasa saya lihat jam 1 dan jam 2 malam itu mereka selalu main kiu-kiu yang menggunakan kartu domino, biasa mereka saya lihat selalu pasang uang 2000an sampai 5000, nah judi seperti ini kan sangat gampang untuk diketahui, beda dengan judi yang menggunakan jaringan internet ataupun yang bersifat online. Tapi kalau kalau masalah judi bola online sih memang saya pernah dengar dulu dari hasil cerita teman saya dulu, cuman belum sampai pikiran saya sejauh itu bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan judi bola online. Kalau diminta bagaimana tanggapan saya yang jelas saya sangat merasa kasihan sekali sama mahasiswa, karna mereka sudah terjerumus dalam hal-hal yang sangat merugikan bagi mereka sendiri, rugi waktu, rugi uang, karna yang harus mereka ingat tujuan mereka datang kesinikan untuk belajar jadi mereka haru berpikir disitu, apalagi orang tua di kampung sudah mempercayai kalian untuk kulia dan menuntut ilmu, jadi kepercayaan inilah yang harus kalian jaga. Kalau masalah dampak saya rasa sangat banayak ya, yang pertama waktu belajar kita terbuang sia-sia, yang kedua uang yang di kirim oleh orang tua di kampung untuk biaya kulia justru dipakai main judi, dalam judi itu kalau kita sudah rasakan jadi susah untuk kita tinggalka, misalkan kalau kita kalah, otomatis besok kita akan penasaran pasti pengen main terus, begitupun kalau misalkan kita menang pasti besoknya kita akan ketagihan. Jadi kalau harapan saya untuk kedepannya saya sangat berharap kepada pemerintah agar bisa memantau dan membolokir atau di hapus akun judi bola online agar generasi kedepannya tidak terjerumus dalam hal-hal semacam ini apalagi berbicara masalah judi yang bersifat online, karna masa depan bangsa kan ada ditangan pemudah toh” (Hasil wawancara, 19 Juli 2018).*

Dari pernyataan informan di atas, mahasiswa yang terjerumus dalam melakukan judi bola tersebut sangatlah memprihatinkan. Melihat asal usul mereka yang bukan warga tetap disini atau dengan kata lain adalah mahasiswa yang berasal dari luar kota Makassar yang tujuannya adalah menuntut ilmu, sungguh

hal itu tidak wajar. Kemudian Menurut hasil wawancara dengan SP (50 Tahun) yang merupakan pak imam dimasjid ridha kelurahan tidung menyampaikan:

*“Kalau masalah mahasiswa yang bermain judi bola online di emmy saelant ini saya belum pernah dengar yaa, tapi kalau masalah judi online saya pernah juga dengar dari ceritanya teman satu kantor dengan saya bahwa dia kemarin pusing karna kalah terus main judi bola online, tapi saya belum tahu terlau dalam hal-hal yang semacam itu, karna saya juga nda tahu modelnya seperti apa, karna biasanya selama ini yang kita lihat orang berjudi itu bukan bersifat online ataupun yang menggunakan akun jaringan internet melainkan judi yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan bandar, atau yang bersifat lebih nyata toh, beda dengan yang online. Sebenarnya saya kalau dengar mahasiswa yang melakukan judi bola online, jujur saja saya sangat kecewa, karna saya juga dulu pernah berstatus mahasiswa dulu, kita semuakan tahu toh kalau mahasiswa itu kan ada dua istilahnya dulu yang sangat terkenal itu saya lupa lagi apa itu, yaa cocok mi untung kau ingat yaa yaitu agen of change dan of controlling, yaitu pembawa perubahan dan yang mengotrol kebikan pemerintah yang di anggap merugikan masyarakat, bukan membawa perubahan yang buruk seperti melakukan perjudian semacam ini toh. Kalau soal dampak saya kira kita semua tau yaa bahwa judi itu perbuatan setan, dilarang oleh agama maupun oleh undang-undang itu sendiri, kita membuang-buang uang, buang waktu, dan slalu bikin orang ketagihan yang sehingga membuatnya untuk meninggalkan hal itu, dan perlu di ingat bahwa dalam al-quran itu sendiri di jelaskan bahwa minum-minuman keras, berjudi itu merupakan perbuatan setan yang akan menyasarkan dan memasukan kita kedalam neraka jahanam. Harapan saya kepada pemerintah, untuk segera menghapus akun judi bola online, supaya para mahasiswa dan generarisi mudah tidak terjerumus dalam hal-hal yang sang dilarang oleh agama maupun hukum toh” (Hasil wawancara, 19 Juli 2018).*

Dari wawancara tersebut, perilaku mahasiswa yaitu fenomena judi bola *online* memang tidak diketahui oleh masyarakat setempat. Alasan yang mendasar adalah, fakta perilaku judi bola tersebut sifatnya rahasia maka sangat sulit dijangkau oleh orang lain dalam mengetahui hal tersebut. Akan tetapi dari tanggapan-tanggapannya mereka prihatin terhadap mahasiswa seperti di atas apalagi jika mendasarkan pada fungsi mahasiswa yakni agen perubahan. Hal tersebut tentu akan berdampak luas, misalnya generasi-generasi yang mendatang

tidak bisa menghasilkan atau berbuat sesuatu yang besar terhadap negara. Peran penegak hukum sangat diharapkan mengingat kasus ini adalah bentuk pelanggaran UU.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa terjadi fenomena judi bola online dikalangan mahasiswa yang berdomisi di jalan monument emmy saelan kota makassar, bahwa fenomena judi bola online sekarang mampu membuat para mahasiswa senang dengan permainan tersebut karena di dalam judi bola *online* sangat menjanjikan keuntungan yang besar apa bila mereka menang, dan perlu di ketahui bahwa judi bola *online* meskipun kehadirannya sudah lama tapi hanya sedikit orang yang mengetahui hal tersebut, karna judi yang berbau online susah untuk diketahui banyak orang. Sistem permainan judi bola online yang pertama yaitu, mendaftar dulu akun dengan menggunakan nomor rekening, setelah terdaftar, baru transfer uangnya minimal 25 ribu ke rekening bandar, supaya bisa dideposito baru bisa main.

Dari hasil wawancara mahasiswa yang terlibat melakukan judi bola online awal mula mereka mengenal judi bola online yaitu adalah hasil dari interaksi, komunikasi, ataupun hasil belajar dari teman ke teman, sehingga judi bola online sekarang jadi tenar dikalangan mahasiswa, dan kenapa mereka menyukai judi bola online karna, yang pertama bahwa judi bola online itu jarang orang yang mengetahui sehingga jauh dari pantauan polisi, yang kedua judi bola itu asik karna kita bisa main kapan saja dan dimana saja, posisi kita yang penting jaringannya terhubung dengan jaringan internet, yang ketiga biar modal sedikit

katakanla10 ribu tapi kalau menang akan di kali banyak dan bahkan bisa sampai jutaan, kalau banyak klub bola yang kita pilih.

Berdasarkan teori yang peneliti angkat pada skripsi ini yaitu teori belajar dan teori interaksi Teori belajar yakni segala sesuatu dalam kehidupan pasti akan melalui sebuah proses, begitu juga dengan penyimpangan. Untuk menjadi penyimpang seseorang akan melalui sebuah proses atau tahapan, seseorang tidak menjadi penyimpang hanya dengan melakukan suatu perbuatan yang menyimpang saja. Pada dasarnya setiap perilaku dapat dikatakan sebagai penyimpangan apabila perilaku tersebut melanggar norma yang dianut masyarakat pada umumnya.

Secara normatif, definisi perilaku menyimpang adalah tindakan atau perilaku yang menyimpang dari norma-norma dimana tindakan itu tidak disetujui atau dianggap tercela dan akan mendapatkan sanksi negatif dari masyarakat (Narwoko dan Suyanto, 2007: 106). Penyimpangan juga disebut sebagai deviasi. Deviasi atau penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan (populasi) (Kartono,2009: 11). Pemahaman tentang bagaimana seseorang atau sekelompok orang dapat berperilaku menyimpang dapat dipelajari dari berbagai perspektif teoritis, di mana paling tidak terdapat dua perspektif yang dapat digunakan untuk memahami perilaku menyimpang yakni melalui teori perspektif individualistik dan teori-teori sosiologi.

Teori Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara

individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Proses tersebut disebut juga dengan *interpretative process*. Interaksi sosial dapat terjadi bila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial. Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dan pemberian tafsiran dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan. Karp dan Yoels menunjukkan beberapa hal yang dapat menjadi sumber informasi bagi dimulainya komunikasi atau interaksi sosial.

Sumber Informasi tersebut dapat terbagi dua, yaitu ciri fisik dan penampilan. Ciri fisik, adalah segala sesuatu yang dimiliki seorang individu sejak lahir yang meliputi jenis kelamin, usia, dan ras. Penampilan di sini dapat meliputi daya tarik fisik, bentuk tubuh, penampilan berbusana, dan wacana. Interaksi sosial memiliki aturan, dan aturan itu dapat dilihat melalui dimensi ruang dan dimensi waktu dari Robert T Hall dan Definisi Situasi dari W.I. Thomas. Hall membagi ruangan dalam interaksi sosial menjadi 4 batasan jarak, yaitu jarak intim, jarak pribadi, jarak sosial, dan jarak publik. Selain aturan mengenai ruang Hall juga menjelaskan aturan mengenai Waktu. Pada dimensi waktu ini terlihat adanya batasan toleransi waktu yang dapat mempengaruhi bentuk interaksi. Aturan yang terakhir adalah dimensi situasi yang dikemukakan oleh W.I. Thomas. Definisi situasi merupakan penafsiran seseorang sebelum memberikan reaksi. Definisi situasi ini dibuat oleh individu dan masyarakat.

Dalam pandangan agama, Allah Ta'ala berfirman:

عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ إِتْمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ  
لَاهِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّ

“*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan*” (QS. Al Maidah: 90).

Dalam ayat yang mulia ini, Allah Ta'ala menggandengkan judi atau *qimar* dengan khamr, *al anshab* dan *al azlam*. Ini adalah perkara-perkara yang tidak diragukan lagi keharamannya. Oleh karena itu ini menjadi dalil haramnya judi. Ayat yang berkaitan dengan judi disini terdapat dalam dua surat yaitu surat al-Baqarah dan surat Al-Maidah, Berikut adalah potongan ayatnya :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعَةٌ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ  
قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ (٢١٩)

mereka bertanya kepadamu tentang khamar (segala minuman yang memabukan) dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya”. dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: ” yang lebih dari keperluan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.

Dalam pandangan hukum penertiban Judi Jo. PP. No. 9 tahun 1981 Jo. Instruksi Presiden dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No.5, tanggal 1 April 1981. Hal ini disadari pemerintah, maka dalam rangka penertiban perjudian, pasal 303 KUHP tersebut dipertegas dengan UU. No.7 1974, yang di dalam pasal 1, mengatur semua tindak pidana judian sebagai kejahatan. Di sini dapat dijelaskan bahwa semua bentuk judi tanpa izin adalah kejahatan tetapi sebelum tahun 1974 ada yang berbentuk kejahatan (pasal 303 KUHP), ada yang berbentuk pelanggaran (pasal 542 KUHP) dan sebutan pasal 542 KUHP, kemudian dengan adanya UU.No.7 1974 diubah menjadi pasal 303 bis KUHP.

Dalam pasal 2 ayat (1) UU. No.7 1974 hanya mengubah ancaman hukuman pasal 303 ayat (1) KUHP dari 8 bulan penjara atau denda setinggi-tingginya 90.000 rupiah menjadi hukuman penjara selama-lamanya 10 tahun atau denda sebanyak-banyaknya 25 juta rupiah. Di dalam pasal 303 ayat (1)-1 Bis KUHP dan pasal 303 ayat (1)-2 Bis KUHP memperberat ancaman hukuman bagi mereka yang mempergunakan kesempatan, serta turut serta main judi, diperberat menjadi 4 tahun penjara atau denda setinggi-tingginya 10 juta rupiah dan ayat (2)-nya penjatuhan hukuman bagi mereka yang pernah dihukum penjara berjudi selama-lamanya 6 tahun atau denda setinggi-tingginya 15 juta rupiah.

Memang ironis, sekalipun secara eksplisit hukum menegaskan bahwa segala bentuk “judi” telah dilarang dengan tegas dalam undang-undang, namun segala bentuk praktik perjudian menjadi diperbolehkan jika ada “izin” dari pemerintah. Perlu diketahui masyarakat bahwa Permainan Judi ( hazardspel )

mengandung unsur ; a) adanya pengharapan untuk menang, b) bersifat untung-untungan saja, c) ada insentif berupa hadiah bagi yang menang, dan d) pengharapan untuk menang semakin bertambah jika ada unsur kepintaran, kecerdasan dan ketangkasan.

Secara hukum orang dapat dihukum dalam perjudian, ialah : 1) Orang atau Badan Hukum (Perusahaan) yang mengadakan atau memberi kesempatan main judi sebagai mata pencahariannya, dan juga bagi mereka yang turut campur dalam perjudian (sebagai bagian penyelenggara judi) atau juga sebagai pemain judi. Mengenai tempat tidak perlu ditempat umum, walaupun tersembunyi, tertutup tetap dapat dihukum ; 2) Orang atau Badan Hukum (Perusahaan) sengaja mengadakan atau memberi kesempatan untuk main judi kepada umum, disini tidak perlu atau tidak disyaratkan sebagai mata pencaharian, asal ditempat umum yang dapat dikunjungi orang banyak/umum dapat dihukum, kecuali ada izin dari pemerintah judi tersebut tidak dapat dihukum ; 3) Orang yang mata pencahariannya dari judi dapat dihukum ; 4) orang yang hanya ikut pada permainan judi yang bukan sebagai mata pencaharian juga tetap dapat dihukum. (vide, pasal 303 bis KUHP).

Kalau mengacu pada Peraturan Pemerintah, tepatnya dalam pasal 1 PPRI No. 9 tahun 1981 yang isi pokoknya melarang memberikan izin terhadap segala bentuk perjudian, baik dalam bentuk judi yang diselenggarakan di “kasino”. di “keramaian” maupun dikaitkan dengan alasan lain, yang jika dikaitkan lagi dengan isi pasal 2 dari PPRI No. 9 tahun 1981 yang intinya menghapuskan semua

peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan PPRI No.9 tahun 1981 ini, khususnya yang memberikan izin terhadap segala bentuk perjudian, maka ini dapat berarti pasal 303 ayat (1) dan/atau pasal 303 bis KUHP tidak berlaku lagi.

Pengaturan tentang “judi” terdapat pengaturan yang saling bertentangan, disatu pihak UU No.7 tahun 1974 Jo. pasal 303 KUHP yang mengatur tentang “judi” bisa diberi izin oleh yang berwenang, disisi lain bertentangan dengan aturan pelaksanaannya, yaitu PPRI No.9 tahun 1981, yang melarang “judi” (memberi izin) perjudian dengan segala bentuknya. Memang secara azas theory hukum, PPRI No.9 tahun 1981 tersebut dengan sendirinya batal demi huk karena bertentangan dengan peraturan yang di atasnya.

Atas dasar ini Kepolisian hanya dapat menindak perjudian yang tidak memiliki izin, walaupun judi tersebut bertentangan dengan nilai-nilai seluruh agama yang dianut. Guna menghindari adanya tindakan anarkisme dari kalangan ormas keagamaan terhadap maraknya praktik perjudian yang ada, maka sudah seharusnya Pemerintah bersama DPR tanggap dan segera membuat perangkat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang “larangan praktik perjudian” yang lebih tegas, khususnya larangan pemberian izin judi di tempat umum atau di kota-kota dan di tempat-tempat pemukiman penduduk, agar negara kita sebagai negara yang berdasarkan Pancasila dimana masyarakatnya yang religius tetap terjaga imagenya.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, *Pertama*; dalam fenomena judi bola *online* yang dilakukan oleh mahasiswa dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti judi bola *online* itu bersifat rahasia susah untuk diketahui oleh hukum, judi bola *online* bisa main kapan saja dan dimana saja yang penting jaringan internet tersambung, keseruan judi bola *online* biar modal sedikit bisa lipat ganda dan sampai jutaan kalau mereka menang. Fenomena tersebut kian berkembang, di satu sisi terdapat mahasiswa yang sadar namun di sisi lain muncul kemudian mahasiswa-mahasiswa baru yang menggemari judi bola *online* tersebut.

*Kedua*; mengenai tanggapan masyarakat setempat bahwa judi bola *online* yang menjamur di kalangan mahasiswa merupakan suatu hal yang paradoks mengingat mereka adalah manusia-manusia terdidik atau kaum intelek. Hal ini sangatlah miris, generasi-generasi semacam ini akan menambah masalah di negeri ini. Maka dari itu perlunya suatu payung hukum yang bisa menghadirkan efek jera, hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran penegak hukum untuk menindak tegas pelaku judi bola *online* tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fenomena judi bola *online* di kalangan mahasiswa, maka dapat disarankan kepada pihak-pihak berikut:

1. Pihak pemerintah harus dapat menangani masalah judi bola *online*, bila perlu akun judi bola *online* harus segera diblokir atau di hapus saja, karena hal ini bisa merusak generasi-generasi bangsa karena masa depan bangsa ada ditangan pemuda-pemuda.
2. Pihak kepolisian upayakan untuk selalu pro aktif dalam melihat fenomena-fenomena kejahatan seperti judi bola *online* dalam penelitian ini.
3. Masyarakat setempat harus ikut membantu pihak kepolisian untuk melaporkan hal yang berkaitan dengan judi bola *online* atau melakukan upaya preventif seperti sosialisasi bahaya judi bola *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, 2003. *Kejahatan ciber crime atau computer-related crime menurut perserikatan bangsa-banga (PBB:X/2000)* Jakarta: Rajawali Press
- Andi Hamzah. 2008. *KUHP dan KUHP-Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simandjuntak. 1981. *Pengantar Krimonologi dan Patologi Sosial*. Bandung: Tarsito.
- Bacher, JSe. 2002. *Sepak bola*. Jakarta: Pustaka Harapan
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Departement Pendidikan Nasional. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hassanah, Hetty. 2013. Tindak Pidana Perjudian Melalui Internet (Internet Gambling) Ditinjau Dari
- Irianti. 2003:202. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2003) h.202.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Majalah Ilmiah UNIKOM. Volume 8 (No. 2)*.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2010. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta: kencana
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Husaini, Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta; Bumi Aksara
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2010. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta: kencana.
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta; Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya

- Krisyanto, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citra
- Nawawi Arief, Berda. 2003. *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta
- W, Gulo. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta; Grasindo
- Umar.(2003:56), *Pengertian Data Primer*.Wikipedia.
- SWidodo. 2013. *Hukum Pidana Di Bidang Teknologi Informasi Cybercrime Law: Telaah Teoritik Dan Bedah Kasus*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Moeljatno, *Azas-Azas Hukum Pidana*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hal. 1
- Ronny Hanitijo Soemitro, *Beberapa Masalah Dalam Studi Hukum dan Masyarakat*, Remadja Karya, CV. Bandung, 1985, hal. 132.
- Bambang Poernomo, *Asas-asas Hukum Pidana*, Dahlia Indonesia, Jakarta, 1997, hal. 17.
- Sudarto, *Hukum dan Hukum Pidana*, Alumni, Bandung, 1983, hal. 92.
- <https://marsellachred.wordpress.com/tag/pena-jepang/>(Online) diakses tanggal 20 Desember 2016
- <http://miloaismekdi.blogspot.co.id/2011/03/charcoal.html> (Online) diakses tanggal 20 Desember 2016
- Read more: <https://adinawas.com/ayat-tentang-judi-dalam-al-quran-beserta-artinya.html#ixzz5LnNvAj4G>

## **Data Informan dalam Wawancara**

### **A. Biodata mahasiswa yang melakukan judi bola *online***

#### 1. Instrumen I

Nama : Yunus  
Kampus : Unismuh  
Semester : VIII  
Jenis Kelamin : Laki-Laki

#### 2. Instrumen II

Nama : Safrudin  
Kampus : Upri  
Semester : VI  
Jenis Kelamin : Laki-Laki

#### 3. Instrumen III

Nama : Syaikal  
Kampus : Stikes Amanah  
Semester : VII  
Jenis Kelamin : Laki-Laki

#### 4. Instrumen IV

Nama : Faisal  
Kampus : Uin  
Semester : IV  
Jenis Kelamin : Laki-Laki

5. Instrumen V

Nama : AL-Qotani

Kampus : Unismuh

Smester : VI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

6. Instrumen VI

Nama : Dayat

Kampus : Megareski

Smester : VI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

7. Instrumen VII

Nama : Amal Albimawi

Kampus : Upri

Smester : X

Jenis Kelamin : Laki-Laki

8. Instrumen VIII

Nama : M.Ifan

Kampus : Uit

Smester : VI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

9. Instrumen IX

Nama : Jainudin

Kampus : Upri

Smester : VIII

Jenis Kelamin :Laki-Laki

10. Instrumen X

Nama : Irawan

Kampus : Unismuh

Smester :VI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

11. Instrumen XI

Nama : Fikran

Kampus : Unm

Smester : VI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

12. Instrumen XII

Nama : Herman

Kampus : Unismuh

Smester : VI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

13. Instrumen XIII

Nama : Ma,aruf

Kampus : Megareski

Smester : IV

Jenis Kelamin : Laki-Laki

14. Instrumen XIV

Nama : Jubair

Kampus : Unm

Smester : VI

Jenis Kelamin :Laki-Laki

15. Instrumen XV

Nama : Mulyadin

Kampus : Unismuh

Smester : VI

Jenis Kelamin :Laki-Laki

16. Instrumen XVI

Nama : Abdul

Kampus : Unismuh

Smester : VI

Jenis Kelamin :Laki-Laki

17. Instrumen XVII

Nama : Usman

Kampus : Ypup

Smester : VI

Jenis Kelamin :Laki-Laki

18. Instrumen XVIII

Nama :M.Ali

Kampus : Ypup

Smester : VI

Jenis Kelamin :Laki-Laki

19. Instrumen XIX

Nama : Sahrul

Kampus : Stikes Amana

Smester : IV

Jenis Kelamin : Laki-Laki

20. Instrumen XX

Nama : Sarujin

Kampus : Upri

Smester : VI

Jenis Kelamin : Laki-Lakis

**B. Biodata masyarakat**

1. Instrumen I

Nama : Sahrul Dg Rapi

Jenis kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Ketua RW 02 Kelurahan Tidung

2. Instrumen II

Nama : Sapriadin DL

Jenis kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Imam masjid

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Narasumber: mahasiswa judi *online***

1. Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola *online*?
2. Kapan anda mulai main judi bola *online*?
3. Siapakah yang mengajak anda unuk bermain judi bola *online*?
4. Kenapa anda menyukai judi bola *online*?
5. Berapa kali anda bermain judi bola *online* dalam satu hari?
6. Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola *online*?
7. Ditempat mana anda biasa bermain judi bola *online*?
8. Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang *online* maupun yang bukan *online*?

### **B. Narasumber: Masyarakat setempat**

1. Apakah anda mengetahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan judi *online*?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap mahasiswa yang melakukan judi *online*?
3. Menurut anda, apakah dampak dari judi bola *online*?
4. Apa solusi yang anda tawarkan untuk meminimalisir fenomena judi bola *online* khususnya dikalangan mahasiswa?

## Lembar Observasi

Tempat Observasi : Jalan Emmy Saelan

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Deskripsi umum daerah penelitian	
2.	Deskripsi khusus latar penelitian	
3.	Fenomena judi bola <i>online</i> di kalangan mahasiswa	
4.	Tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melakukan judi bola <i>online</i>	

## Data Hasil Wawancara

### A. Narasumber: mahasiswa judi *online*

Nama : M. Ali (MA)  
Hari/tgl wawancara : 15 Juli 2018  
Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi bola <i>online</i> ?	<i>"SHR mengajari saya caranya pokoknya dia jelaskan semua, akhirnya diapun mendaftarkan akun saya, akhirnya sampai sekarang saya ikut main"</i>
2.	Kapan anda mulai main judi bola <i>online</i> ?	<i>"Saya mulai bermain judi bola online sejak awal mulai masuk semester V".</i>
3.	Siapakah yang mengajak anda untuk bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>"awal mula saya mengenal judi bola online saya mendengar cerita dari teman-teman bahwa ada temannya teman ku"</i>
4.	Kenapa anda menyukai judi bola <i>online</i> ?	<i>"Kenapa saya menyukai judi bola online karna saya senang kalau hal-hal yang berbaur online karna lebih canggi dan juga sangat menantang, dan juga sangat besar keuntungannya, saya pernah kemarin waktu pertama kali main saya pasang 15 ribu dan saya pilih 8 klup sepak bola lalu saya bet, dan dikalikan satu juta enam ratus ribu saya dapat, cobami kita bayangkan cuman modal 15 ribu saya bisa dapat 1,6 dan disamping itu juga judi bola online itu bisa membuat rasa penasaran orang apalagi yang tidak pernah</i>

		<i>menang”</i>
5.	Berapa kali anda bermain judi bola <i>online</i> dalam satu hari?	<i>“tapi saya biarpun lama mengenal judi bola online saya tidak terlalu sering bermain kaya teman-teman yang lain”</i>
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>“saya bermain hanya sekali-kali jhe itupun saya tidak banyak yang saya deposito paling tinggi 50 ribu”</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>“Saya biasa main di kos, kadang-kadang warkop”</i>
8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>“Saya kalau main judi bola online itu tidaku pikir jhe biar ada larangan dalam undang-undang karna lagi nanda ada jhe orang yang tahu toh, beda dengan judi biasa kalau dilihat mi sama polisi pasti di kejarmi sama polisi, tapi kalau soal larangan dalam undang-undang baik judi online maupun judi biasa yaa pasti ada lah, cuman saya nda tau undang-undang nomor berapa, tapi kalau dalam pandangan agama she yang jelas sangat dilarang keras, krna saya juga biasa dengar ceramah-ceramatoh, tapi susah juga saya mau tinggalkan untuk tidak judi lagi sekarang karna rasa penasaranku tinggi jadi belum bisami kutinggalkan meskipun saya tahu kalau judi itu sangat dilarang baik hukum maupun agama”</i>

Nama : Yunus  
 Hari/tgl wawancara : 16 Juli 2018  
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola <i>online</i> ?	<i>“didalam akun judi bola online itu terdapat banyak pilihan permainan judi, seperti permainan dadu, kiu-kiu, remix, dari banyaknya model permainan ini juga yang membuat orang tidak bosan-bosan dalam melakukan judi bola online, karna mereka tinggal pilih saja”</i>
2.	Kapan anda mulai main judi bola <i>online</i> ?	<i>Saya mulai bermain judi bola online sejak semester IV tapi saya tidak terlalu sering kaya teman-teman ku</i>
3.	Siapakah yang mengajak anda unuk bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Saya mengetahui bermain judi bola online karna saya diajari sama teman-teman</i>
4.	Kenapa anda menyukai judi bola <i>online</i> ?	<i>“Kalau dibilang kenapa saya menyukai judi bola online sebenarnya biasa- biasa si tapi memang sih kalau judi bola online sekarang lebih banyak peminatnya karna memangjudi bola online bersifat rahasia, contohnya ketika kita bermain atau melakukan judi online dengan menggunakan hp atau leptop orang menyangka, kita lagi cetingan atau kerja tugas padahal kita lagi asik melakukan judi bola online”</i>
5.	Berapa kali anda bermain judi bola <i>online</i> dalam satu	<i>Kalau soal itu sih saya jarang main ya, kadang 3 kali satu minggu, kadang 2 kali jadi saya tidak terlalu sering main</i>

	hari?	
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Saya biasa kalau 1 kali main itu menghabiskan uang 50.000 mi</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Biasa, dikos, di warkop juga</i>
8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>Kalau untuk larangan dalam undang-undang mungkin ada ya tapi saya kurang tau, tapi kalau menurut agama sangat jelas sekali kalau judi itu haram hukumnya, tapi kita tidak piker soal itu yang penting main saja toh</i>

Nama : Syaikal  
 Hari/tgl wawancara : 15 Juli 2018  
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola <i>online</i> ?	<i>"Jadi adapun cara untuk melakukan judi bola online jadi bukan sembarang ya jadi yang pertama kita daftar dulu akun setelah akun kita terdaftar maka kita transfer uang dengan nomor rekening kita sendiri ke rekening bandar, setelah itu kita masuk di akun pilih kolom deposito kita deposito dulu dengan memasukkan nominal uang sesuai dengan nominal yang kita transfer maka setelah itu kita tunggu konfirmasi dari bandar, setelah di konfirmasi maka uang kita akan</i>

		<i>masuk di akun bola kita, setelah itu kita sudah bisa melakukan judi bola online, dan sistem permainannya juga nanyak macam, kita bisa pilih klub yang menurut kita menang, bisa pilih imbang, dan juga bisa sistem for golnya, dan didam akun bola juga banyak permainan poker, remi, semuanya bisa dimainkan dan dijadikan taruhan”</i>
2.	Kapan anda mulai main judi bola online?	<i>“Saya melakukan judi bola online sejak semester IV”</i>
3.	Siapakah yang mengajak anda unuk bermain judi bola online?	<i>“mengenal judi bola online yaitu diajarkan oleh SRJ teman saya sendiri yang kuliah di kampus UPRI”</i>
4.	Kenapa anda menyukai judi bola online?	<i>“Saya menyukai permainan judi bola online karna banyak sekali kelebihanannya, yang pertama judi bola online meskipun modalnya sedikit tapi banyak di kalikan, yang kedua kita bisa main kapan saja, yang ketiga kita bisa main dimana saja asalkan jaringan internetnya terhubung terhubung bisa pake hape,leptop, jauh dari gangguan hukum karna jarang orang tau, misalnya kita pergi ke warkop dikira sama orang lain kita lagi kerja tugas pada hal kita lagi asyik judi online, dan yang paling saya senang dan tidak bisa saya lupakan sampai sekarang sekarang adalah ketika saya pertama kali melakukan judi online saya langsung menang 3 juta padahal modal 20, dan saya ambil 8 klup sepak bola, dan hal inilah yang</i>

		<i>bikin saya ketagihan terus ji”</i>
5.	Berapa kali anda bermain judi bola <i>online</i> dalam satu hari?	<i>“Kalau di hitung saya bermain bermain berapa kali dalam satu hari sih nda tentu yaa dan saya juga lupa-lupa soal itu kecuali baru-baru yang kemarin ini pas piala dunia saya sering main, kadang, cuman satu kali daolam sehari, kadang dua kali, dan saya pernah bermain tiga kali dalam satu hari”</i>
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>“kalau masalah uang yang terpakai itu juga nda tentu yaa karna saya ndaku hitung jeh,”</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>“kalau tempat bermain sih sembarang ya asalkan jaringannya terhubung tapi saya biasa sering main dikos-kosan, di warkop, dan warnet juga”</i>
8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>“Kalau masalah judi bola saya tidak ada sama sekali untuk berpikir kalau itu ada larangannya dalam undang-undang saya hanya berpikir bagaimana saya bisa menang, kalau masalah larangan dalam undang-undang yang jelas pasti ada mi, cuman hal yang begitukan kaya semacam yang online kaya tidak terlalu di perhatikan oleh pemerinta, buktinya kenapa tidak dilarang atau di blokir saja akun jasa bola, dan liga 365 supaya nda bisa mi orang melakukan judi online toh, tapi mungkin yang seperti itu adami pajaknya makanya tidak terlalu di perhatikan tapi kalau dalam agama sih sudah sangat jelas sekali kalau judi itu sangat dilarang oleh agama, cuman kita sendirimi yang tidak ada kesadaranya.</i>

Nama : Usman  
 Hari/tgl wawancara : 16 Juli 2018  
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola <i>online</i> ?	"Adapun sistem permainan judi bola <i>online</i> kita daftar dulu akun dengan menggunakan kartu ATM sendiri supaya sesuai nama, setelah terdaftarmi akunta kita transfer uang ke rekening orang yang dikasih pada saat kita daftar akun tadi karna pasti akan muncul dan dikasih rekening bandar istilahnya yang lebih tepatnya, setelah itu maka kita masuk diakun kita, dan disitu ada pilihan kita harus isi kolom deposito
2.	Kapan anda mulai main judi bola <i>online</i> ?	"Kalau saya siih bermain judi bola <i>online</i> itu dalam satu hari itu yaa nda tentu sih kadang main kadang nda, dan kadang juga 2 kali dalam 1 hari, dan kadang nda main juga, tergantung kalau lagi ada saldo di ATM dan ketika tidak ada kesibukan baru saya main"
3.	Siapakah yang mengajak anda unuk bermain judi bola <i>online</i> ?	Saya mengenal judi bola <i>online</i> karna diajari sama teman saya yang bernama SF
4.	Kenapa anda menyukai judi bola <i>online</i> ?	"Kenapa saya menyukai judi bola <i>online</i> , karna judi bola <i>online</i> kan judi yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet, beda dengan judi biasa, judi <i>online</i> bisa dikatakan judi yang bersifat rahasia, bayangkan sekarang ini lebih banyak orang orang tidak mengetahuinya dari pada yang mengetahuinya padahal judi <i>online</i> ini kan sudah lama mi adanya toh"

5.	Berapa kali anda bermain judi bola <i>online</i> dalam satu hari?	<i>Kalau itu she nda tentu, kadang dalam 1 hari itu nda main kadang main 1 kali jhe dalam sehari</i>
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>“kalau di tanya juga uang yang habis sebenarnya nda tentu sih, karna saya juga sering menang, sering juga kala toh, intinya itu semua nda tentu kalau masalah uang yang habis dan berapa kali saya bermain”</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>“kita bisa main kapan saja, dan dimanapun kita berada, bisa di kos, dirumah, dikafe, dan bahkan bisa dikebun asalkan jaringan internetnya terhubung ji”</i>
8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>Kalau dalam undang-undang pasti dilarang sekalimi cumin saya juga kurang tau undang-undang berapa yang bahas masalah judi</i>

Nama : Al-Qotani  
 Hari/tgl wawancara : 16 Juli 2018  
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola <i>online</i> ?	<i>“Adapun sistem permainan judi bola online kita daftar dulu akun dengan menggunakan kartu ATM sendiri supaya sesuai nama, setelah terdaftarmi akunta kita transfer uang ke rekening orang yang</i>

		<p><i>dikasih pada saat kita daftar akun tadi karna pasti akan muncul dan dikasih rekening bandar istilahnya yang lebih tepatnya, setelah itu maka kita masuk diakun kita, dan disitu ada pilihan kita harus isi kolom deposito, jadi yang dikasih masuk itu harus sesuai dengan uang yang kita transfertadi, selesai melakukan deposito maka uang kita akan masuk di akn bola, setelah itu kita main, dalam permainan judi bola itu banyak sekali pilihannya, kita mau pilih menang, pilih seri, pilih for gol, dan masih banyak juga pilihan yang lainnya itu tergantung kita, nanti kalau pilihan kita tepat semua maka kita menang dan uangnya kita langsung masuk di akunya, lalu kita bisa transfer di rekening kita”</i></p>
2.	<p>Kapan anda mulai main judi bola online?</p>	<p><i>“Sebenarnya kalau saya sendiri yaa sudah lama sih mengenal judi bola online sejak saya semester III tapi saya nda pernah coba untuk bermain pada saat itu karna saya masih takut-takut dan belum punya hp androit waktu itu, akhirnya masuk semester VI saya penasaran sekali ingin main karna kebetulan saya sudah punya hp androit”</i></p>
3.	<p>Siapakah yang mengajak anda unuk bermain judi bola online?</p>	<p><i>“yang mengajari saya bermain judi pada saat itu yaitu dari teman yang bernama FS yang kuliah di kampus negeri di Makassar”</i></p>
4.	<p>Kenapa anda menyukai judi bola online?</p>	<p><i>“Kenapa saya suka dengan judi online, karna judi bola online itu menurut saya sangat simpel dan aman dari gangguan polisi, karna dia bersifat rahasia, bayangkan sampi sekarang ini sangat banyak sekali</i></p>

		<i>mahasiswa dan juga dosen-dosen yang tidak mengetahui bahwa ada judi bola online pada hal judi bola online ini sudah lama sekali muncul tapi hanya sedikit mi yang tau, selain dari pada bersifat rahasia, judi bola online ini, sangat besar sekali keuntungan yang kita dapatkan kalau kita menang, misalkan kita pili 7 atau sampai 10 klub sepak bola, trus kita bet cuman modal 10 ribu, bisanyampe jutaan yang di kalikan kalau misalkan kita menang</i>
5.	Berapa kali anda bermain judi bola <i>online</i> dalam satu hari?	<i>Saya biasa main kadang satu kali, dan kadang juga dua kali jhe</i>
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Kadang 25.000 kadang 50.000</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Dikos, warkop</i>
8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>Kalau masalah itu saya kurang tau</i>

Nama : M. Irfan  
Hari/tgl wawancara : 16 Juli 2018  
Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola online?	<i>“Cara untuk melakukan judi bola online jadi bukan sembarang ya jadi yang pertama kita daftar dulu akun setelah akun kita terdaftar maka kita transfer uang dengan nomor rekening kita sendiri ke rekening bandar, setelah itu kita masuk di akun pilih kolom deposito kita deposito dulu dengan memasukan nominal uang sesuai dengan nominal yang kita transfer maka setelah itu kita tunggu konfirmasi dari bandar, setelah di konfirmasi maka uang kita akan masuk di akun bola kita, setelah itu kita sudah bisa melakukan judi bola online, dan sistem permainannya juga banyak macam, kita bisa pilih klub yang menurut kita menang, bisa pilih imbang, dan juga bisa sistem for golnya, dan didam akun bola juga banyak permainan poker, remi, semuanya bisa dimainkan dan dijadikan taruhan”</i>
2.	Kapan anda mulai main judi bola online?	<i>Saya melakukan judi bola online sejak semester V, sampai sekarang judi bola online kalau menurut saya pribadi sudah sangat familiar atau tenar sekali dikalangan mahasiswa</i>
3.	Siapakah yang mengajak anda untuk bermain judi bola online?	<i>“yang mengajari saya dulu sehingga saya tau dan mengenal judi bola online yaitu diajarkan oleh SRJ teman saya sendiri yang kuliah di kampus Unismuh Makassar”</i>
4.	Kenapa anda	<i>“Saya menyukai judi bola online karna judi bola dia</i>

	menyukai judi bola online?	<i>lebih menantang dan slalu bikin saya penasaran, dan selain itu juga kenapa saya menyukai judi bola online karna selama saya bermain judi bola online saya sering menang dan jarang kalah meskipun saya menangnya sedikit-sedikit yang tidak kaya teman yang lainnya kalau menang selalu menang banyak, saya kalau menang kadang 50.000, 100.000, 200.000 dan cuman satu kali kemarin waktu main piala dunia saya menang 370.000 cuman itu jhe yang paling tinggi, selain itu juga judi bola online bersifat rahasia jarang orang yang mengetahui, sehingga kita jauh dari pihak kepolisian”</i>
5.	Berapa kali anda bermain judi bola online dalam satu hari?	<i>Kalau itu tidak pastime saya juga lupa-lupa mi</i>
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola online?	<i>Kadang 50.000 kadang juga 100.000</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola online?	<i>Di kos-kosanmi</i>

8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>Kalau yang saya dengar-dengar sih ada mi dalam undang-undang tapi saya nda tau pasal berapa.</i>
---	--	---

Nama : Irawan  
 Hari/tgl wawancara : 17 Juli 2018  
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sistem atau cara permainan judi biola <i>online</i> ?	<i>“Cara untuk melakukan judi bola online jadi bukan sembarang ya jadi yang pertama kita daftar dulu akun setelah akun kita terdaftar maka kita transfer uang dengan nomor rekening kita sendiri ke rekening bandar, setelah itu kita masuk di akun pilih kolom deposito kita deposito dulu dengan memasukan nominal uang sesuai dengan nominal yang kita transfer maka setelah itu kita tunggu konfirmasi dari bandar, setelah di konfirmasi maka uang kita akan masuk di akun bola kita, setelah itu kita sudah bisa melakukan judi bola online.</i>
2.	Kapan anda mulai main judi bola <i>online</i> ?	<i>“saya bisa main kapan saja, dan dimana saja kita berada yang penting terhubung ki jaringan internet,</i>
3.	Siapakah yang	<i>Biasa di ajari sama teman-teman dikos</i>

	mengajak anda unuk bermain judi bola <i>online</i> ?	
4.	Kenapa anda menyukai judi bola <i>online</i> ?	<i>”Memang tidak bisa kita pungkiri toh, perkembangan teknologi sekarang berkembang dengan cepat yang pada akhirnya munculnya berbagai fitur-fitur yang mempermudah penggunaanya dalam melakukan segala hal, jadi kalau di tanya kenapa kita menyukai judi bola online sangat jelas sekali karna lebih mengikuti perkembangan jaman dan lebih kekinian, dan judi online ini bersifat rahasia jauh dari gangguan dan ancaman polisi, judi online juga kalau menurut saya sangat bagus sekali di bandingkan dengan judi biasa,</i>
5.	Berapa kali anda bermain judi bola <i>online</i> dalam satu hari?	<i>Saya biasa main 1 kali 1 hari</i>
6.	Berapa uang yang anda pakai dalam bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Biasa 50.000 jhe</i>
7	Ditempat mana anda biasa bermain judi bola <i>online</i> ?	<i>Dikos-kosan, kadang di warkop juga</i>

8	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat undang-undang larangan judi, baik yang <i>online</i> maupun yang bukan <i>online</i> ?	<i>Kalau masalah itu saya sama sekali tidak taumi</i>
---	--	---

:

### **B. Narasumber: Masyarakat setempat**

Nama : Sahrul Dg. Rapi

Jabatan : Ketua RW 02 Tidung

Hari/tgl wawancara : 19 Juli 2018

Tempat : Rumah Kediaman beliau

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan judi <i>online</i> ?	<i>“Kalau soal mahasiswa yang melakukan judi bola online ataupun judi online terus terang saja saya tidak tahu dengan hal itu bahwa di emmy saelan ataupun khususnya di kelurahan tidung ini terdapat mahasiswa yang melakukan judi online, karna hal seperti itukan susah kita ketahui pak karna kita bicara masalah sesuatu yang online, beda dengan judi biasa seperti yang dilakukan oleh anak lorong sekitaran sini biasa saya lihat jam 1 dan jam 2 malam itu mereka selalu main kiu-kiu yang menggunakan kartu domino, biasa mereka saya lihat selalu pasang uang 2000an sampai 5000, nah judi seperti ini kan sangat gampang untuk diketahui, beda dengan judi yang menggunakan jaringan internet ataupun yang bersifat online”</i>

2.	Bagaimana tanggapan anda terhadap mahasiswa yang melakukan judi <i>online</i> ?	<p><i>“kalau kalau masalah judi bola online sih memang saya pernah dengar dulu dari hasil cerita teman saya dulu, cuman belum sampai pikiran saya sejauh itu bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan judi bola online. Kalau diminta bagaimana tanggapan saya yang jelas saya sangat merasa kasihan sekali sama mahasiswa, karna mereka sudah terjerumus dalam hal-hal yang sangat merugikan bagi mereka sendiri, rugi waktu, rugi uang, karna yang harus mereka ingat tujuan mereka datang kesinikan untuk belajar jadi mereka haru berpikir disitu, apalagi orang tua di kampung sudah mempercayai kalian untuk kulia dan menuntut ilmu, jadi kepercayaan inilah yang harus kalian jaga”.</i></p>
3.	Menurut anda, apakah dampak dari judi bola <i>online</i> ?	<p><i>“Kalau masalah dampak saya rasa sangat banayak ya, yang pertama waktu belajar kita terbuang sia-sia, yang kedua uang yang di kirim oleh orang tua di kampung untuk biaya kulia justru dipakai main judi, dalam judi itu kalau kita sudah rasakan jadi susah untuk kita tinggalka, misalkan kalau kita kalah, otomatis besok kita akan penasaran pasti pengen main terus, begitupun kalau misalkan kita menang pasti besoknya kita akan ketagihan”.</i></p>
4.	Apa solusi yang anda tawarkan untuk meminimalisir fenomena judi bola <i>online</i> khususnya dikalangan mahasiswa?	<p><i>“Jadi kalau harapan saya untuk kedepannya saya sangat berharap kepada pemerintah agar bisa memantau dan membolokir atau di hapus akun judi bola online agar generasi kedepannya tidak terjerumus dalam hal-hal semacam ini apalagi berbicara masalah judi yang bersifat online, karna masa depan bangsakan ada ditangan pemudah toh”.</i></p>

Nama : Sapriadin DL

Jabatan : Imam Masjid Kelurahan Tidung

Hari/tgl wawancara : 19 Juli 2018

Tempat : Rumah Kediaman beliau

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan judi <i>online</i> ?	<p><i>“Kalau masalah mahasiswa yang bermain judi bola online di emmy saelant ini saya belum pernah dengar yaa, tapi kalau masalah judi online saya pernah juga dengar dari ceritanya teman satu kantor dengan saya bahwa dia kemarin pusing karna kalah terus main judi bola online, tapi saya belum tahu terlau dalam hal-hal yang semacam itu, karna saya juga nda tahu modelnya seperti apa, karna biasanya selama ini yang kita lihat orang berjudi itu bukan bersifat online ataupun yang menggunakan akun jaringan internet melainkan judi yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan bandar, atau yang bersifat lebih nyata toh, beda dengan yang online. Sebenarnya saya kalau dengar mahasiswa yang melakukan judi bola online”.</i></p>
2.	Bagaimana tanggapan anda terhadap mahasiswa yang melakukan judi <i>online</i> ?	<p><i>“Jujur saja saya sangat kecewa, karna saya juga dulu pernah berstatus mahasiswa dulu, kita semua tahu toh kalau mahasiswa itu kan ada dua istilahnya dulu yang sangat terkenal itu saya lupa lagi apa itu, yaa cocok mi untung kau ingat yaa yaitu agen of change dan of controlling, yaitu pembawa perubahan dan yang mengotrol kebikan pemerintah yang di anggap merugikan masyarakat, bukan membawa perubahan yang buruk seperti melakukan perjudian semacam ini toh”.</i></p>
3.	Menurut anda, apakah dampak dari judi bola <i>online</i> ?	<p><i>“Kalau soal dampak saya kira kita semua tau yaa bahwa judi itu perbuatan setan, dilarang oleh agama maupun oleh undang-undang itu sendiri, kita membuang-buang uang, buang waktu, dan slalu bikin orang ketagihan yang sehingga membuatnya untuk meninggalkan hal itu, dan perlu di ingat bahwa dalam al-quran itu sendiri di jelaskan bahwa minum-minuman keras, berjudi itu merupakan perbuatan setan yang akan menyasatkan dan memasukan kita kedalam neraka</i></p>

		<i>jahanam”.</i>
4.	Apa solusi yang anda tawarkan untuk meminimalisir fenomena judi bola <i>online</i> khususnya dikalangan mahasiswa?	<i>“Harapan saya kepada pemerintah, untuk segera menghapus akun judi bola online, supaya para mahasiswa dan generarisi mudah tidak terjerumus dalam hal-hal yang sang dilarang oleh agama maupun hukum toh”.</i>

## RIWAYAT HIDUP



**Ramli.** Dilahirkan di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 20 Mei 1995, dari pasangan Ayahanda Mustamin dan Ibunda Ma'ani. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SD Negeri Sangari Kabupaten Bima dan tamat tahun 2007, tamat SMP Negeri 2 Donggo tahun 2010, dan tamat SMA Negeri 2 Donggo tahun 2013. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu Program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.